

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI SAK
ETAP, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, TINGKAT
PENDIDIKAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN KOPERASI WANITA DI KABUPATEN
SUMENEP**

SKRIPSI



Oleh

EVIRA AFIF NURJANNAH

NIM : 200502110059

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI SAK
ETAP, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, TINGKAT
PENDIDIKAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN KOPERASI WANITA DI KABUPATEN
SUMENEP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



O l e h

EVIRA AFIF NURJANNAH

NIM : 200502110059

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI
SAK ETAP, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
TINGKAT PENDIDIKAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN INTEGRITAS TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI
WANITA DI KABUPATEN SUMENEP

SKRIPSI

Oleh

Evira Afif Nurjannah

NIM : 200502110059

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 April 2024

Dosen Pembimbing,



Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 198601052023212031

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI
SAK ETAP, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
TINGKAT PENDIDIKAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN INTEGRITAS TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI
WANITA DI KABUPATEN SUMENEP

SKRIPSI

Oleh

EVIRA AFIF NURJANNAH

NIM : [200502110059](#)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Pada 26 April 2024

Susunan Dewan Penguji:

Ketua Penguji

Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A

NIP. 197710252009012006

2 Anggota Penguji

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

3 Sekretaris Penguji

Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 198601052023212031

Tanda Tangan



Disahkan Oleh: Ketua
Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE.,
M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evira Afif Nurjannah

NIM : 200502110059

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “Klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 April 2024



Evira Afif Nurjannah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji kepada Allah SWT, terimakasih atas karunia-mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semua perjuangan yang telah saya lalui hingga titik ini, saya persembahkan kepada orang yang paling berharga dan terhebat dalam hidup saya yaitu papa dan mama. Karena mereka lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai di tahap skripsi ini selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, ketulusan dari hati atas doa yang tidak pernah berhenti kalian panjatkan kepada saya dan juga selalu memberikan semangat ketika saya berada dalam masa terpuruk ketika menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih saya sampaikan kepada kakak saya yang tetap memberikan semangat kepada saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung saya selama ini.

Teruntuk seseorang yang selalu ada untuk saya meskipun ldr namun tetap menyempatkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya, menasihati saya ketika saya merasa lelah, ditengah-tengah kesibukan kerjanya. Terimakasih juga telah menjadi tempat ternyaman dalam segala hal yang menemani saya hingga saya berada di titik ini.

Kemudian saya ucapkan terimakasih kepada teman SMA dan juga teman-teman kuliah saya. Terimakasih karena selalu ada disaat saya senang maupun sedih. Terimakasih telah berjuang bersama hingga saat ini. Mungkin kita akan sibuk dengan kehidupan di kota tempat tinggal masing-masing dengan mimpi besar yang telah kita raih.

MOTTO

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah” (Thomas Alfa Edison)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan memberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep”**.

Skripsi ini berhasil diselesaikan berkat usaha keras, tanggung jawab, doa, bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nawirah, SE., MSA., Ak., CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar, memberikan waktu, tenaga, dukungan, arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada cinta pertama dan pintu surgaku yaitu Tacuk Budiono dan Endang Susilowati terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat, nasihat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih karena telah memberikan kasih sayang serta dukungan yang tiada habisnya demi kebahagiaan penulis.
7. Kakakku Yolanda Ekawati S.M yang selalu memberikan arahan dukungan, dan semangat kepada penulis.

8. Prada Wahyu Dewantoro terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik waktu maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan memberikan semangat meskipun ditengah-tengah kesibukan kerjanya.
9. Kepada Diva Washilah Putri, Fatimah, Citra, Syehril, Amanda, dan Wulan terimakasih telah mendengarkan segala keluhan kesah, memberikan semangat, tidak pernah menganggap saingan satu sama lain, dan selalu menemani penulis selama di perantauan sehingga penulis tidak merasa sendiri.
10. Kepada koperasi wanita yang menjadi responden dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam proses penelitian terimakasih atas kesediannya dan keikhlasannya dalam mengisi kuesioner.
11. Teman-teman angkatan 2020 yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
12. Untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memustuskan untuk menyerah, memilih untuk menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna meningkatkan keunggulan penelitian ini, serta mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teoritis.....	22
2.2.1 Teori Stewardship	22
2.2.2 Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	23
2.2.3 Kualitas Sumber Daya Manusia	25
2.2.4 Tingkat Pendidikan	25
2.2.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	26
2.2.6 Integritas	27
2.2.7 Kualitas Laporan Keuangan.....	28
2.2.8 Kajian Integrasi Islam.....	31
2.3 Kerangka Konseptual.....	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.5 Data dan Jenis Data.....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	45
3.7 Definisi Operasional Variabel	46
3.8 Analisis Data	48
3.8.1 Uji Instrumen	48
3.8.2 Statistik Deskriptif	49
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.4 Analisis regresi Linear Berganda.....	50
3.8.5 Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.2 Gambaran Karakteristik Responden	52
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	52
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	53
4.3 Analisis Data	54
4.3.1 Uji Instrumen	54
4.3.2 Statistik Deskriptif.....	56
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.3.5 Uji Hipotesis	63
4.4 Pembahasan	65
4.4.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	65
4.4.2 Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	66
4.4.3 Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	68

4.4.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	68
4.4.5 Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	69
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep Tahun 2023	6
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel	39
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	41
Tabel 3. 3 Pengukuran Skala Likert.....	45
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	33
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas	75
Lampiran 2 Uji Reabilitas	81
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Skripsi.....	83
Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian.....	84
Lampiran 5: Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 6: Data Penelitian.....	91
Lampiran 7: Dokumentasi	103
Lampiran 8: Biodata Peneliti.....	105
lampiran 9: Jurnal Bimbingan	106
Lampiran 10: Bebas Plagiarisme.....	107

ABSTRAK

Evira Afif Nurjannah, 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep”

Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA

Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Integritas, Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP, kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, integritas terhadap kualitas laporan keuangan koperasi wanita di kabupaten sumenep. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan dan masukan untuk koperasi wanita agar lebih meningkatkan kualitas laporannya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel integritas dan objek yang digunakan yaitu koperasi wanita di kabupaten sumenep. Populasi dari penelitian ini yaitu 74 responden dan data analisis dengan menggunakan software SPSS 26.0. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi wanita.

ABSTRACT

Evira Afif Nurjannah, 2024, SKRIPSI. Title: "The Effect of Understanding SAK ETAP Cooperative Accounting, Quality of Human Resources, Level of Education, Utilization of Information Technology, and Integrity on the Quality of Financial Statements of Women's Cooperatives in Sumenep Regency"

Advisor : Nawirah, M.S.A., Ak. CA

Keywords : Understanding of SAK ETAP Cooperative Accounting, Quality of Human Resources, Level of Education, Utilization of Information Technology, Integrity, Quality of Financial Statements

This study aims to examine the effect of cooperative accounting understanding of SAK ETAP, quality of human resources, level of education, utilization of information technology, integrity on the quality of financial statements of women's cooperatives sumenep district. With this research is expected to be additional information and input for women's cooperatives to further improve the quality of its financial statements. This research is the development of previous research by adding integrity variables and the objects used are women's cooperatives sumenep district. The population of this study were 74 respondents and analyzed data using SPSS 26.0 software. The results of this study are the variable Understanding of SAK ETAP Cooperative Accounting and the quality of human resources have a positive and significant effect on the quality of financial statements, while the level of education, utilization of information technology and integrity have no effect on the quality of financial statements in women's cooperatives.

الملخص

إنبرا عنيف نورجانا، 2024، معهد سكريسي. إلغزوان " :تأثير فهم النزاهة، وجود الموارد البشرية، ومستوى التعليم على جودة البيانات المالية للسيدات في منطقة سومينيب

المشرف: نويرة

الكلمات المفتاحية: فهم المحاسبة التعاونية، جودة الموارد البشرية، مستوى التعليم، استخدام تكنولوجيا المعلومات، النزاهة، جودة البيانات المالية

تهدف هذه الدراسة إلى فحص تأثير فهم المحاسبة التعاونية SAK ETAP ، ونوعية الموارد البشرية ، ومستوى التعليم ، واستخدام تكنولوجيا المعلومات ، والنزاهة على جودة البيانات المالية للتعاونيات النسائية في منطقة سومينيب. ومن خلال هذا البحث، من المتوقع أن تكون هناك معلومات ومدخلات إضافية للتعاونيات النسائية لزيادة تحسين نوعية بياناتها المالية. هذا البحث هو تطوير للبحوث السابقة بإضافة متغيرات النزاهة والأشياء المستخدمة ، وهي التعاونيات النسائية في سومينيب ريجنسي. كان مجتمع هذه الدراسة 74 مستجيباً وتحليل البيانات باستخدام برنامج SPSS 26.0. وتتمثل نتائج هذه الدراسة في متغيرات فهم المحاسبة لتعاونيات SAK ETAP ونوعية الموارد البشرية التي لها تأثير إيجابي وكبير على جودة البيانات المالية، في حين أن مستوى التعليم واستخدام تكنولوجيا المعلومات والنزاهة لا تؤثر على نوعية البيانات المالية في التعاونيات النسائية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian merupakan masalah besar bagi negara-negara berkembang. Pemerintah mendorong usaha kecil dan menengah dan mendirikan usaha baru guna meningkatkan perekonomian. Koperasi merupakan salah satu jenis badan usaha. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan bagi anggotanya secara khusus, serta bagi masyarakat secara luas, dan juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

Koperasi menjadi suatu entitas bisnis yang kegiatannya banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Karena manfaatnya yang besar bagi masyarakat, penting bagi koperasi untuk memiliki laporan keuangan yang akurat. Sesuai dengan pedoman akuntansi koperasi Menteri Negara Republik Indonesia, anggota koperasi dan Masyarakat dapat memahami dan mendukung prinsip-prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan koperasi dapat dianggap berkualitas jika disusun sesuai dengan standar yang berlaku.

Laporan keuangan koperasi yang dihasilkan sesuai kriteria SAK ETAP bermanfaat karena membuat informasi lebih mudah dipahami, relevan, andal dan memiliki tingkat perbandingan tinggi. Sebaliknya, jika laporan keuangan koperasi tidak berpedoman pada SAK ETAP dapat mengarah kepada kebingungan bagi para pengguna informasi keuangan. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk memastikan bahwa laporannya mematuhi pedoman SAK ETAP agar dapat memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan dan bermanfaat bagi semua penggunanya (Wilestari & Safitri, 2021).

Laporan keuangan yang memenuhi standar kualitas menjadi alat penting bagi koperasi untuk menilai efektivitas operasionalnya, yang kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam Rapat Anggota Tahunan

(RAT). Presentasi laporan keuangan di RAT adalah hasil dari proses komprehensif yang memastikan kepatuhan terhadap standar dan kriteria kualitas yang telah ditetapkan. Pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP, kualitas sumber daya manusia, derajat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kejujuran merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang unggul.

Pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP adalah faktor kunci yang mempengaruhi mutu dari laporan finansial. Kemampuan ini meliputi sejauh mana seseorang memahami prosedur akuntansi, mulai dari pengaplikasian teknologi hingga penggunaan metode manual seperti yang diuraikan oleh Ayem & Nugroho (2020). Dalam konteks SAK ETAP, kemampuan akuntansi mencakup penerapan prinsip dan Prinsip akuntansi yang mengatur produksi laporan keuangan. Ini mengandung bakat untuk mengolah data keuangan secara akurat, menerapkan metodologi yang tepat, dan menghasilkan laporan finansial yang konsisten dengan aturan yang berlaku. Dengan pemahaman akuntansi yang mendalam, pengelola koperasi dapat menyusun laporan finansial yang tidak hanya lengkap tetapi juga berkualitas tinggi. Sebaliknya, ketiadaan pemahaman yang kuat mengenai SAK ETAP oleh pengelola dapat mengakibatkan laporan finansial yang tidak memadai.

Studi yang dilakukan oleh Wilestari & Safitri (2021) mengungkapkan bahwa keberadaan pemahaman yang mendalam tentang akuntansi yang mengikuti standar SAK ETAP memberikan Pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini divalidasi oleh penelitian yang dilakukan Kaniawati & Nurcholisah (2023) juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi secara umum berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Dewi (2018) juga menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi yang spesifik pada SAK ETAP memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan finansial. Di sisi lain, penelitian yang dijalankan oleh Tengko *et al* (2022) mengindikasikan temuan yang bertentangan, di mana mereka tidak menemukan Pemahaman akuntansi SAK ETAP mempunyai dampak besar terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa

tidak semua individu di lingkungan koperasi memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan dalam bidang akuntansi, yang mengakibatkan pemahaman akuntansi yang belum optimal.

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang berkontribusi terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia di koperasi memainkan peran penting dalam memaksimalkan produksi dan keberhasilan perusahaan. Sumber daya manusia yang dimaksud yaitu pengurus koperasi. Pengurus koperasi itu sendiri merupakan individu yang bertanggungjawab atas laporan keuangan. Oleh karena itu pentingnya bagi karyawan untuk memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dalam membuat laporan keuangan. Karyawan yang memiliki keahlian dan pengalaman akan dapat dengan lancar mengatur dan Menyusun laporan keuangan sesuai standar sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan sesuai aturan perusahaan (Astari et al., 2023).

Astari et al., (2023) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh langsung dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan sumber daya manusia mungkin berdampak langsung terhadap kualitas pelaporan keuangan. Oktaviyanti et al., (2017) menemukan hubungan positif yang cukup besar antara kualitas sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Istiyani & Praptoyo (2018) dan Sulasmining & Alliyah (2023) memberikan hasil yang bertentangan, menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh besar terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau keterampilan khusus yang diperlukan dalam pekerjaan mereka, serta perilaku tidak profesional di antara personel sumber daya manusia koperasi tertentu.

Pendidikan juga merupakan faktor yang menyebabkan laporan keuangan berkualitas, dengan pendidikan sendiri dipahami sebagai proses pengembangan individu secara intelektual dan sosial sesuai dengan tujuan, minat, dan kemampuan mereka. Pendidikan formal dibagi menjadi tiga tingkatan: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan perguruan tinggi.

Tingkat pendidikan individu tidak hanya mencerminkan inteligensi mereka, tapi juga menunjukkan tingkat keahlian dan kompetensi mereka. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal sangat berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh karyawan, sebagaimana diwakili oleh (Meliani & Werastuti, 2021).

Penelitian yang diteliti oleh Meliani & Werastuti (2021) menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara gelar pendidikan dan kualitas laporan keuangan. Sentimen serupa juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wandini & Budiasih (2017) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi baik dengan kualitas laporan keuangan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan aspek lain yang menentukan kualitas pelaporan keuangan, karena peran profesional dalam mengelola ekonomi dasar, koperasi harus terintegrasi dengan teknologi dalam semua aspeknya, termasuk pelaporan keuangan, proses pemasaran dan tata kelola administratif sehingga peranan sistem informasi teknologi semakin memperluas fungsi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan koperasi secara keseluruhan. Pemanfaatan teknologi informasi ini mencakup penggunaan sistem informasi teknologi komputer. Dengan bantuan komputer, data dapat disajikan dengan cepat. Koperasi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi informasi berarti mengikuti perkembangan pesat dan penerapan yang meluas dalam teknologi informasi. Kemajuan ini memungkinkan berbagai pihak mengakses, menangani, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan cepat, sederhana, dan benar, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Istiyani & Praptoyo, 2018).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Meliani & Werastuti (2021) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Kesimpulan ini didukung oleh temuan penelitian Mahayani et al., (2017), yang menemukan pengaruh positif teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Namun Ismuwan (2020) memberikan pandangan berbeda, dengan alasan bahwa teknologi informasi

tidak melakukan perubahan besar terhadap kualitas pelaporan keuangan. Ini bisa disebabkan oleh belum sepenuhnya terintegrasi dan dimanfaatkan teknologi informasi dalam operasional koperasi, dengan banyaknya masih mengandalkan proses transaksi yang manual atau belum terdigitalisasi secara menyeluruh.

Integritas adalah salah satu unsur kunci yang berdampak pada standar laporan keuangan. Integritas ini ditandai dengan sikap kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan rasa tanggung jawab dari karyawan dalam melaksanakan tugas mereka. Peranan ini sangat krusial dalam Menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Dengan memberikan laporan keuangan dilakukan secara tepat waktu, integritas ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dari laporan keuangan tersebut. Keandalan dari laporan keuangan juga terlihat dari proses pembuatannya yang telah mematuhi standar yang berlaku. Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi yang sesuai akan mendorong peningkatan keterbukaan dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan kualitas dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Kehadiran integritas dalam aspek pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang penting dan tidak bisa dianggap remeh, mengingat laporan keuangan yang memenuhi standar tinggi membawa manfaat yang signifikan bagi entitas, menurut temuan penelitian Enzeline (2021) yang menegaskan adanya hubungan positif antara integritas dan kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan beberapa koperasi wanita di kabupaten Sumenep belum sepenuhnya mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Badan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KEMENKOPUKM) RI, terdapat 223 koperasi perempuan yang terdaftar di kabupaten tersebut, yang eksklusif terdiri dari anggota perempuan, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan menyediakan platform untuk pemberdayaan wanita. Di kabupaten Sumenep, koperasi wanita dibagi menjadi berbagai kategori, termasuk koperasi konsumen, produsen, jasa, serta simpan pinjam.

Data koperasi wanita yang ada di Kabupaten Sumenep dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Pragaan	10
2.	Bluto	20
3.	Saronggi	12
4.	Giligenting	9
5.	Talango	11
6.	Kalianget	8
7.	Kota Sumenep	29
8.	Lenteng	11
9.	Ganding	2
10.	Pasongsongan	10
11.	Ambunten	15
12.	Rubaru	15
13.	Dasuk	1
14.	Manding	11
15.	Batuputih	7
16.	Gapura	16
17.	Batang-Batang	19
18.	Dungkek	12
19.	Arjasa	1
20.	Batuan	4

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2023)

Di Kabupaten Sumenep terdapat 223 koperasi perempuan yang tersebar di berbagai kecamatan. Koperasi ini memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian lokal. Namun sebagian besar koperasi tersebut

belum menerapkan standar SAK ETAP dalam pelaporan keuangannya. Kurangnya implementasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain terbatasnya pemahaman tentang SAK ETAP di kalangan pegawai koperasi, kurangnya keahlian dalam pelaporan keuangan berbasis SAK ETAP, dan rendahnya tingkat pendidikan di antara para staf. Selain itu, beberapa koperasi masih mengandalkan cara manual dalam penyusunan laporan keuangan. Situasi ini menyoroti perlunya peningkatan kesadaran dan pelatihan mengenai standar SAK ETAP untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di kalangan koperasi perempuan di Kabupaten Sumenep.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sumenep menyatakan, seluruh laporan keuangan yang disampaikan dalam rapat anggota tahunan (RAT) harus diperkaya dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Badan yang Tidak Bertanggung Jawab kepada Publik (SAK ETAP). Sebuah koperasi dianggap memenuhi kriteria keunggulan apabila laporan keuangannya dibuat berdasarkan standar SAK ETAP, yang memungkinkannya untuk secara efektif menyajikan laporan keuangan dalam RAT (www.sumenepkab.go.id, 2019).

Koperasi yang pelaporan keuangannya baik akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas koperasi, meningkatkan kepercayaan anggota, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat mengenai posisi dan kinerja keuangan koperasi, sehingga dapat membantu pihak eksternal seperti pemerintah yang bertugas mengatur dan mengawasi koperasi serta memberikan dukungan dan fasilitas kepada koperasi, dan keuangan. pihak seperti bank dan lembaga keuangan. Pihak lain mungkin memberikan bantuan keuangan dengan meminjamkan dana dan sumber daya kepada koperasi, dan pihak lain seperti pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan koperasi. Hasilnya, laporan keuangan yang baik dapat membantu koperasi

meningkatkan hubungan dengan pihak eksternal, serta meningkatkan kinerja dan keberlanjutan koperasi.

Studi-studi sebelumnya yang meneliti aspek kualitas laporan keuangan koperasi menunjukkan perbedaan dalam variabel-variabel yang diterapkan serta hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Meliani & Werastuti (2021) yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng".

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya berkonsentrasi pada variabel independen, penelitian ini merintis dengan memasukkan dimensi kualitas sumber daya manusia. Menyadari peran penting sumber daya manusia yang mahir dan terampil dalam mengatur laporan keuangan yang teliti dan mematuhi standar perusahaan, penambahan ini bertujuan untuk menggarisbawahi pentingnya kemahiran personel dalam memastikan keakuratan dan kelengkapan laporan. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan integritas sebagai variabel independen baru, yang menggarisbawahi peran pentingnya dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Mengingat kurangnya penelitian sebelumnya yang menyelidiki korelasi antara integritas dan kualitas laporan keuangan, penyertaan ini berupaya menjelaskan pengaruh integritas dalam memfasilitasi persiapan laporan keuangan secara tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Meliani & Werastuti (2021) objek penelitiannya koperasi pada kabupaten Buleleng Bali, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memilih koperasi wanita di kabupaten Sumenep Madura. Peneliti memilih koperasi wanita yang berada di kabupaten sumenep sebagai subyek penelitian karena tidak semua koperasi menerapkan SAK ETAP dalam laporan keuangannya. Selain itu juga di koperasi wanita kabupaten sumenep belum pernah dilakukan penelitian terhadap pemahaman akuntansi sak etap, kualitas sumber daya manusia, tingkat Pendidikan

pemanfaatan teknologi informasi dan integritas untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang hal itu yang ada pada koperasi wanita di Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Integritas Terhadap Kualitas Laporan keuangan Wanita di Kabupaten Sumenep.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Dari konteks yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep?
2. Apakah ada pengaruh signifikan dari kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep?
4. Apakah ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep?
5. Apakah ada pengaruh integritas terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari studi ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berdasarkan SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep.
2. Menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep.
3. Menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep.
4. Menguji pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep.
5. Menguji pengaruh integritas terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi Wanita yang di Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis:

Menyediakan bukti atas pengaruh pemahaman tentang akuntansi koperasi SAK ETAP, kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, serta integritas pada kualitas dari laporan keuangan di lingkungan koperasi.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi penulis

Studi ini berkontribusi pada pengayaan pengetahuan dan pemahaman penulis melalui implementasi dari teori yang telah dipelajari selama masa studi.

2. Bagi koperasi

Menawarkan manfaat sebagai titik awal untuk evaluasi performa koperasi, terutama dalam menekankan pentingnya memiliki pemahaman akuntansi yang solid, kualitas SDM yang tinggi, tingkat pendidikan yang

memadai, pemanfaatan teknologi informasi yang efektif, dan integritas dalam mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk studi mendatang dalam domain serupa atau yang berkaitan, memotivasi penelitian lain untuk lebih mendalam mengkaji efek dari pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP, kualitas tenaga kerja, dan level pendidikan terhadap mutu laporan keuangan di kabupaten sumenep.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Tinjauan literatur dalam konteks penelitian ini ditujukan untuk memahami dan mengevaluasi secara komprehensif kaitan antara studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang sedang direncanakan. Dibawah ini disajikan rangkuman dari beberapa studi sebelumnya yang hasilnya relevan dengan penelitian yang sedang dipersiapkan yaitu:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Putri Dewi Kaniawati Dkk, 2023, Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada koperasi	Independen: Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi	Uji Normalitas, Analisis Regresi Sederhana	Temuan dari studi yang dilakukan mengindikasikan bahwa kemampuan dalam memahami akuntansi berperan signifikan dalam meningkatkan standar kualitas dari laporan keuangan yang disusun berlandaskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di lingkungan

				koperasi.
2.	Gabriela Masi Tengko Dkk, 2022, Pengaruh Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi	Independen: Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Koperasi	Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hidpotesis	Temuan dari studi ini mengungkapkan bahwa: (1) keakraban terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tidak mempengaruhi mutu laporan finansial; (2) keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja memiliki dampak positif terhadap mutu laporan finansial di lingkungan koperasi.
3.	Median Wilestari Dkk, 2021, Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan)	Independen: Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK ETAP Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Analisis dengan pendekatan <i>Partial Least Square</i> (PLS)	Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwa: (1) penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang positif dan bermakna dalam meningkatkan kualitas dari laporan keuangan (2) keahlian dalam akuntansi yang mengikuti standar SAK ETAP memberikan

				kontribusi positif dan penting terhadap peningkatan kualitas dari laporan keuangan
4.	Sri Ayem Dkk, 2020, Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo)	Independen: Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi dan Sistem Pengendalian Intern Dependen: Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia	Uji Asumsi Klasik	Temuan dari studi yang dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan tentang Akuntansi Koperasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Non-Publik memiliki dampak yang baik dan berarti terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi pegawai di Indonesia. (2) Keberadaan sistem pengawasan intern memiliki kontribusi positif dan penting terhadap peningkatan laporan keuangan di koperasi pegawai di Indonesia. (3) Level keahlian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan atau

				positif terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi di Indonesia, menandakan bahwa tingkat keahlian memiliki efek yang rendah dan tidak berarti dalam konteks ini.
5.	Wulan Riyadi, 2020, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka	Independen: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Dependen: Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka	Analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis	Temuan penelitian ini mengungkap bahwa: (1) Penggunaan data akuntansi memiliki dampak pada kualitas dari laporan keuangan (2) Keahlian dalam bidang akuntansi mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan
6.	Sulasmining Dkk, 2023, The Effect of Internal Control, Human Resources and Utilization of Accounting Information Technology on the Quality Of Financial Statements of Savings and Loans	Independen: Internal Control, Human Resources, Utilization of Accounting Information Technology	Uji Validitas, Reabilitas, analisis regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi	Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwa: (1) adanya dampak positif dan signifikan dari implementasi pengawasan internal terhadap mutu dari laporan keuangan; (2) integrasi

	Cooperatives in Rembang Regency	Dependen: Quality of financial statemenst of savings and loans copperatives		teknologi informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan mutu laporan keuangan; (3) kontribusi sumber daya manusia terhadap mutu laporan keuangan tidak menunjukkan signifikansi yang berarti. Hal ini terjadi karena kekurangan dalam jumlah sumber daya manusia di koperasi, minimnya pengetahuan atau keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
7.	Ni Komang Ayu Diah Astari Dkk, 2023, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Independen: Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian internal, dan Pemnafaatan sistem Informasi Akuntansi	Uji Validitas dan Reabilitas Uji Analisis Regresi Linear Berganda	Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwa: (1) Kompetensi sumber daya manusia memiliki dampak signifikan pada standar laporan keuangan. (2) Efektivitas sistem pengendalian internal memiliki pengaruh penting

		Dependen: Kualitas Laporan Keuangan		terhadap standar laporan keuangan. (3) Penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan mempengaruhi standar laporan keuangan dalam sektor tersebut.
8.	Puspita Ajeng Pangestu Dkk, 2021, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi di Kabupaten Trenggalek)	Independen: Kualitas Sumber Daya Manusia Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi	Analisis dengan pendekatan <i>Partial Least Square</i> (PLS)	Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan terhadap mutu dari laporan keuangan. 2) Pemahaman tentang akuntansi memiliki dampak positif terhadap standar kualitas laporan keuangan. 3) Sesi pelatihan ternyata tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap standar kualitas keuangan dalam konteks koperasi.
9.	Fitri Istyani Dkk, 2018, Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan	Independen: Teknologi informasi, Sumber Daya Manusia dan Pengendalian	Uji regresi linear berganda	Temuan dari studi ini mengungkap bahwa: (1) terdapat pengaruh positif antara teknologi informasi dan peningkatan mutu laporan

	Keuangan	n Internal Dependen: Kualitas laporan keuangan		keuangan, (2) kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh sumber daya manusia, yang disebabkan oleh proses perekrutan yang tidak selalu mengutamakan kriteria pendidikan tinggi sebagai standar, (3) keberadaan pengendalian internal memberikan dampak yang baik terhadap mutu laporan keuangan.
10.	Ni Putu Lia Mahayani Dkk, 2017, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jembrana)	Independen: Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada koperasi simpan	Uji analisis regresi linier berganda	Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwa: 1. Tingkat kompetensi sumber daya manusia dalam sektor akuntansi dan praktik pengawasan internal memiliki dampak signifikan terhadap standar kualitas dari laporan keuangan. 2. Implementasi teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan

		pinjam di kaupaten Jembrana)		standar kualitas dari laporan keuangan.
11.	Putu Meliani, 2022, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi koperasi SAK ETAP dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada koperasi di Kabupaten Buleleng	Independen: Tingkat Pendidikan, Pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dependen; Kualitas Laporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng	Uji regresi linear berganda	Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwa: 1. Level edukasi memiliki dampak positif pada standar laporan finansial. 2. Keahlian dalam akuntansi koperasi yang mengikuti SAK ETAP memberikan kontribusi positif terhadap standar laporan finansial. 3. Penggunaan teknologi informasi meningkatkan standar kualitas laporan keuangan.
12.	Ni Putu Sri Alisia Dewi, 2018, Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK ETAP, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Di Kecamatan BlahBatuh	Independen: Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK ETAP, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Dependen: Kualitas Laporan	Uji Validitas , Uji Reabilitas dan Uji asumsi Klasik	Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa: 1. Kepahaman mengenai akuntansi yang mengacu pada SAK ETAP berkontribusi positif terhadap kualitas dari laporan keuangan pada koperasi di wilayah BlahBatuh. 2. Tingkat edukasi individu

		Keuangan Koperasi Di Kecamatan BlahBatuh		berdampak positif pada mutu laporan keuangan di koperasi yang berada di BlahBatuh, sementara itu 3. Pengalaman bekerja tidak mempengaruhi mutu laporan keuangan di koperasi yang terletak di BlahBatuh.
13	Ismunawan Dkk, 2020, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan	Independen: Pemahaman Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Analisis statistik deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Temuan ini lebih lanjut menunjukkan bahwa: 1. Pemahaman tentang akuntansi tidak memberikan dampak terhadap mutu laporan keuangan, disebabkan oleh implementasi pengetahuan akuntansi yang tidak efektif dan maksimal dalam penyusunan laporan keuangan serta kenyataan bahwa tidak semua pegawai memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi. 2. Kualitas sumber daya manusia secara signifikan mempengaruhi mutu laporan keuangan.

				3. Sistem kontrol internal memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 4. Teknologi informasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena penggunaan teknologi informasi yang belum optimal oleh koperasi.
14	Irin Enzelin Dkk, 2021, Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Independen: Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan dan Perilaku Profesional Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Lebih jauh lagi, hasil penelitian menguatkan bahwa: 1. Integritas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Objektivitas memberikan dampak positif pada kualitas laporan keuangan. 3. Kompetensi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. 4. Kerahasiaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara

				positif. 5. Perilaku profesional berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.
--	--	--	--	---

Sumber: Diolah Peneliti dan berbagai referensi (2023)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penambahan variabel Integritas dalam variabel independen, juga objek pada penelitian ini mengambil obyek penelitian pada Koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep dimana pada penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti pada koperasi tersebut. Persamaan peneliti ini dengan peneliti lainnya yaitu penggunaan variabel yang digunakan yaitu Pemahaman Akuntansi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Stewardship

Konsep *Stewardship* diperkenalkan pertama kali oleh Donaldson & Davis (1991) menyuguhkan sebuah perspektif yang berakar pada psikologi dan sosiologi untuk mendeskripsikan kondisi di mana manajer, sebagai *steward*, beroperasi dalam alihando dengan tujuan organisasi. Dalam skenario dimana ada ketidaksesuaian antara tujuan *steward* (manajer) dengan pemilik, *steward* cenderung memilih untuk kolaborasi daripada konfrontasi dengan pemilik. Dengan demikian, *steward* berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan nilai organisasi melalui performa perusahaan, mengarah pada optimalisasi fungsi utilitas.

Dalam studi ini, konsep *Stewardship* diinterpretasikan sebagai dinamika relasi antara anggota koperasi (sebagai *principal*) dan pengelola (sebagai *steward*), dimana pengelola lebih mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi, sehingga berkontribusi pada kinerja maksimal koperasi. Teori ini menekankan bahwa koperasi dianggap sebagai

entitas yang dapat diandalkan karena kemampuannya menjalankan tugas dan fungsi dengan akurasi dan kehati-hatian, memprioritaskan kepentingan organisasi. Koperasi bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan yang efektif, guna memastikan tercapainya tujuan ekonomi dan pelayanan publik secara optimal. Menurut Ayem & Nugroho (2020) komitmen *steward* untuk mencapai tujuan organisasi tercermin dalam upaya mereka, termasuk penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara periodik. Ini memastikan bahwa koperasi membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas operasional bisnis mereka di setiap periode.

2.2.2 Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP

Pemahaman akuntansi adalah ketika kemampuan seseorang untuk menguasai secara mendalam proses akuntansi baik menggunakan metode manual maupun dengan menggunakan teknologi komputerisasi. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi mampu memahami dan menguasai seluruh tahapan proses akuntansi mulai pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan dan juga memiliki pengetahuan yang mendalam tentang setiap Langkah dalam proses akuntansi yang dilakukan sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP (Ayem & Nugroho, 2020).

Menyusul pembatalan PSAK 27 yang mengatur akuntansi koperasi, Pemerintah Indonesia melalui Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) menerbitkan peraturan 04/PER/M.KIKM/VII/2012 pada tanggal 26 Juli 2012. Aturan ini menetapkan persyaratan akuntansi bagi koperasi yang mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Badan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Peraturan ini membahas secara rinci berbagai aspek akuntansi koperasi, antara lain karakteristik koperasi, struktur dasar laporan keuangan, pengelolaan aset, liabilitas, dan ekuitas, hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan penyajian catatan laporan keuangan. Penerapan SAK ETAP berupaya mewakili cita-cita keterbukaan, kejelasan, dan akuntabilitas, yang dihormati, diakui, dan

dipercaya secara luas. SAK ETAP merupakan program pemerintah yang bereaksi terhadap dinamika perubahan standar akuntansi. Ini dikembangkan terutama untuk perusahaan dengan ekspektasi rendah terhadap tanggung jawab publik dan memberikan pelaporan keuangan bertujuan umum kepada pihak ketiga. Petunjuk dalam peraturan ini dimaksudkan untuk membantu staf dalam menyusun laporan keuangan koperasi yang akurat dan dapat dipercaya, dengan menekankan perlunya integritas dalam menyediakan data keuangan yang bebas dari kesalahan (Wilestari & Safitri, 2021).

Penerapan SAK ETAP dalam akuntansi koperasi berhubungan erat dengan konsep Stewardship, yang menekankan pentingnya relasi antara kepuasan dan pencapaian kesuksesan dalam sebuah organisasi. Keberhasilan koperasi sering diukur melalui kemampuan mereka dalam menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara berkala, yang merupakan indikator keberhasilan organisasi. Untuk mencapai tujuan ini, koperasi harus menyediakan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas, yang akan dipresentasikan dalam RAT untuk menunjukkan pertanggungjawaban atas operasi bisnisnya. Seorang Steward, dengan demikian, harus berupaya keras untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan mencerminkan keadaan usaha dengan akurat, membutuhkan para pengelola yang mempunyai pemahaman mendalam tentang akuntansi koperasi berbasis SAK ETAP.

2.2.2.1 Indikator Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Ayem & Nugroho (2020) indikator untuk mengevaluasi pengetahuan akuntansi meliputi kemampuan untuk mengatur dan menjalankan langkah-langkah dalam siklus akuntansi. Ini mencakup:

1. Tingkat pemahaman terhadap komponen laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
2. Pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan yang juga berbasis pada SAK ETAP.

2.2.3 Kualitas Sumber Daya Manusia

Kemampuan sumber daya manusia menjadi indikator penting dalam menilai seberapa efektif karyawan dapat menuntaskan pekerjaan yang ditugaskan oleh sebuah Perusahaan dalam lingkup organisasional. Kinerja kerja meningkat seiring dengan bertambahnya kompetensi individu. Keahlian karyawan dalam memahami laporan keuangan sesuai standar sangat membantu Perusahaan untuk menyusun laporan keuangan berkualitas tinggi (Astari *et al.*, 2023).

Teori stewardship menekankan pentingnya sumber daya manusia dalam meningkatkan standar pelaporan keuangan. Ketersediaan staf yang terampil, yang memiliki keterampilan dan kemampuan penting dalam membuat laporan keuangan, sangat penting bagi koperasi untuk mencapai tujuannya, termasuk menyelenggarakan rapat anggota tahunan (RAT) secara rutin dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

2.2.3.1 Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Indikator yang digunakan dalam kualitas sumber daya manusia ini merujuk pada penelitian dari Sulasmining & Alliyah (2023) yaitu:

1. Keahlian dan Kemampuan
2. Perilaku
3. Pengalaman

2.2.4 Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, metrik penilaian jenjang pendidikan mencakup semua jenjang pendidikan. Jenjang-jenjang tersebut diorganisir sesuai dengan fase perkembangan yang dialami oleh siswa, tujuan pendidikan yang ingin dicapai, serta kemampuan yang direncanakan untuk dikembangkan. Pendidikan yang memadai memberikan pemahaman mendalam kepada pengurus bidang keuangan/akuntansi, memungkinkan mereka memahami pekerjaan yang harus dilakukan dengan baik. Tingkat Pendidikan yang tinggi

terutama Profesional akuntansi dengan latar belakang pendidikan formal dapat memberikan kontribusi besar dalam penyusunan laporan keuangan berkualitas tinggi. Keahlian dan pengetahuan yang diperoleh melalui Pendidikan formal tersebut menjadi landasan kuat dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya (Meliani & Werastuti, 2021).

Individu dengan Pendidikan yang tinggi cenderung lebih mudah dan cepat memahami konsep-konsep baru berbeda dengan mereka yang memiliki Pendidikan yang rendah. Dalam konteks akuntansi koperasi, Pendidikan formal yang tinggi menjadi faktor penting yang mendukung kemampuan staf akuntansi dalam memahami SAK ETAP dan menerima informasi baru.

Teori *Stewardship* menyoroti signifikansi level pendidikan dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan. Memiliki karyawan dengan pendidikan yang tinggi sangat memperkaya kemampuan koperasi untuk mencapai tujuannya, yaitu mengadakan rapat anggota tahunan (RAT) dengan berhasil menyerahkan laporan keuangan yang memenuhi standar yang diharapkan.

2.2.4.1 Indikator Tingkat Pendidikan

Indikator dalam tingkat Pendidikan merujuk pada penelitian Arismawati et al., (2017) yaitu:

1. Jenjang Pendidikan
2. Kesesuaian jurusan

2.2.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi didefinisikan sebagai kumpulan sistem yang bertujuan untuk mengatur, mengolah, mengakses, mengorganisir, menyimpan, dan mengubah data menjadi informasi berkualitas tinggi yang relevan, tepat, dan disampaikan secara timely untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat menyederhanakan tugas seseorang dan mengurangi potensi kesalahan. Signifikansi dari teknologi informasi dalam sebuah organisasi terletak pada

kemampuannya untuk mempercepat dan memperjelas proses pengelolaan data, yang pada gilirannya menghasilkan informasi penting untuk mendukung keberhasilan organisasi (Meliani & Werastuti, 2021).

Penggunaan teknologi informasi mempunyai peran penting dalam konteks teori penatagunaan, karena berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang akurat. Pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan komputer tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses produksi, namun juga mengurangi kemungkinan kesalahan. Dengan demikian, transaksi keuangan dapat diproses lebih cepat dan akurat sehingga pelaku usaha dapat menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tepat waktu.

2.2.5.1 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Indikator yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada penelitian Meliani & Werastuti (2021) yaitu:

1. Jaringan internet
2. Laporan keuangan tekomputerisasi

2.2.6 Integritas

Integritas merupakan suatu sikap yang mewajibkan pegawai bersikap jujur, berani, bijaksana dan tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan anggota terhadap setiap keputusan yang diambil oleh karyawan koperasi. Integritas juga Penting bagi manajemen untuk berperilaku tegas dan jujur dalam menjalankan tugasnya. Integritas diperlukan dalam laporan keuangan karena integrasi memungkinkan pengungkapan dan penyajian informasi yang menggambarkan realitas ekonomi asli suatu entitas dan disampaikan secara jujur, tanpa ada yang disembunyikan. Apalagi jika pengurusnya mempunyai integritas, niscaya akan berupaya menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga koperasi dinyatakan memiliki laporan keuangan yang sangat baik (Enzeline, 2021).

Integritas dihubungkan dengan teori stewardship yang menyatakan bahwa untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang unggul, manajemen harus jujur, berani, cerdas, dan akuntabel menyusun laporan keuangan secara jujur tanpa ada yang disembunyikan dan juga laporan keuangan dapat tersusun secara tepat waktu sehingga koperasi dapat melaksanakan RAT.

2.2.6.1 Indikator Integritas

Indikator yang digunakan dalam integritas merujuk pada penelitian Enzeline (2021) yaitu:

1. Kejujuran
2. Keberanian
3. Bijaksana
4. Tanggungjawab

2.2.7 Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) 1, sebuah laporan keuangan didefinisikan sebagai presentasi terorganisir yang mencakup posisi finansial dan performa finansial dari suatu entitas. Standar PSAK 27 mengklarifikasi bahwa keuangan koperasi adalah elemen integral dari sistem laporan keuangan dalam koperasi. Laporan keuangan untuk koperasi primordialnya bertujuan untuk informasi kepada stakeholders eksternal dan bukan sebagai alat kontrol operasional. Laporan keuangan tersebut berperan dalam menunjukkan tanggung jawab manajemen terhadap pemanfaatan aset yang diberikan untuk mencapai tujuan organisasi, menyediakan detail mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pemasukan, dan pengeluaran, termasuk laba dan rugi.

Standar kualitas laporan keuangan bagi koperasi di sektor riil ditetapkan melalui PERMEN KUKM Nomor 12 Tahun 2015 terkait dengan akuntansi koperasi. Para penerima manfaat dari laporan keuangan ini termasuk anggota koperasi, tim pengelola, dewan pengawas, dan berbagai pemangku kepentingan lain seperti pemerintah, pemberi pinjaman, serta entitas yang memiliki kepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan

diwajibkan untuk mematuhi standar penyajian kualitatif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Menteri Koperasi dan Usaha Keci dan Menengah, 2015).

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi

Koperasi harus menjelaskan secara lengkap dan menyeluruh kepatuhannya terhadap Standar Akuntansi Keuangan Badan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) melalui keterangan yang dimasukkan dalam laporan keuangannya.

b. Keberlangsungan usaha

Laporan keuangan perlu dibuat berlandaskan prinsip kelangsungan hidup usaha, yang beranggapan bahwa koperasi akan terus beroperasi di masa mendatang, kecuali dalam situasi laporan disiapkan untuk alasan khusus seperti rencana likuidasi, merger, konsolidasi, atau divestasi. Dalam kasus seperti itu, alasan khusus tersebut wajib dicantumkan dalam catatan yang menyertai laporan keuangan.

c. Komponen Laporan keuangan koperasi

Elemen yang membentuk laporan keuangan suatu koperasi meliputi: (1) Neraca, (2) Laporan laba rugi, (3) Laporan perubahan modal, (4) Laporan aliran kas, dan (5) Catatan terkait laporan keuangan. Adalah suatu keharusan bagi koperasi untuk menerbitkan laporan keuangan mereka minimal satu bulan sebelum penyelenggaraan rapat anggota tahunan (RAT).

d. Karakteristik Kualitatif Laporan keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi bertujuan untuk menyediakan data mengenai keadaan keuangan, prestasi kerja , serta detail lainnya yang relevan bagi pengurus, anggota koperasi, serta stakeholder terkait lainnya, untuk mengevaluasi pengelolaan koperasi. Dalam penyampaian data laporan keuangan, koperasi diwajibkan mengikuti standar SAK-ETAP, yang menuntut penyajian informasi kualitatif, di antaranya:

1. Dapat dipahami

Salah satu fitur penting dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pembaca.

2. Relevan

Kemampuan informasi untuk berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi ditandai dengan kapasitasnya dalam mengkaji ulang peristiwa yang telah, sedang, atau akan terjadi, dan juga dalam menguatkan atau merevisi penilaian yang telah dibuat sebelumnya. Fungsi dari informasi dalam memprediksi serta mengkonfirmasi adalah dua aspek yang berinteraksi secara mutual.

3. Keandalan

Informasi dianggap kredibel jika bebas dari kesalahpahaman, memiliki kepentingan nyata, dan konsumen dapat mempercayai informasi tersebut sebagai representasi yang akurat dan jujur dari apa yang seharusnya dipresentasikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk dipresentasikan. Kepercayaan terhadap koperasi dibangun atas dasar prinsip-prinsip seperti kejujuran dalam penyajian, pentingnya esensi dibandingkan bentuk, pertimbangan yang netral dan berbasis logika, serta prinsip kelengkapan dengan memperhatikan batasan relevansi material dan biaya dalam penyusunan laporan keuangan. Menyembunyikan informasi secara sengaja bisa menimbulkan kesalahan atau kebingungan, membuat informasi tersebut tidak dapat diandalkan dan dianggap tidak lengkap, terutama ketika dilihat dari aspek relevansinya.

a. Dapat dibandingkan

Penting bagi pengguna untuk memiliki kemampuan dalam melakukan perbandingan laporan keuangan suatu koperasi dari periode tertentu ke periode

berikutnya, guna mengenali pola dan arah perkembangan posisi serta kinerja keuangan. Selain itu, diperlukan juga kemampuan untuk membandingkan laporan keuangan antara berbagai koperasi atau dengan entitas bisnis lain, Sebagai teknik pemantauan situasi keuangan, efektivitas kinerja, dan perubahan kondisi keuangan relatif.

b. Tepat waktu

Data yang disajikan dalam laporan keuangan harus mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi oleh penggunanya. Konsep ketepatan waktu dalam konteks ini berarti bahwa informasi keuangan harus tersedia dalam periode yang relevan untuk proses pengambilan keputusan.

2.2.7.1 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Indikator yang digunakan dalam kualitas laporan keuangan yang merujuk pada penelitian dari Ayem & Nugroho (2020) yaitu:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

2.2.8 Kajian Integrasi Islam

Koperasi dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian anggotanya; selain itu, koperasi turut berkontribusi dalam pembangunan tatanan perekonomian nasional. Suatu koperasi dikatakan sehat apabila laporan keuangannya memenuhi persyaratan tertentu. RAT akan dilakukan terhadap laporan keuangan ini setiap periode untuk memastikan bahwa laporan keuangan koperasi berkualitas tinggi. Laporan keuangan koperasi harus dibuat dan dilaporkan sesegera mungkin.

Seperti yang tercantum dalam Al-Quran, Allah berfirman dalam surat An-nisa ayat 58 yang berbunyi:

وَحُكْمُكُمْ وَأَنَّ لِلَّذِي اسْتَأْذَنَ
 مِنْكُمْ أَنْ يَخْلُقَ مَا يَشَاءُ
 وَكَيْفَ يُخْلِقُ مَا يَشَاءُ
 وَلَهُ الْفَتْحُ وَالْكَافُ
 وَكَيْفَ يُخْلِقُ مَا يَشَاءُ
 وَلَهُ الْفَتْحُ وَالْكَافُ
 وَكَيْفَ يُخْلِقُ مَا يَشَاءُ
 وَلَهُ الْفَتْحُ وَالْكَافُ

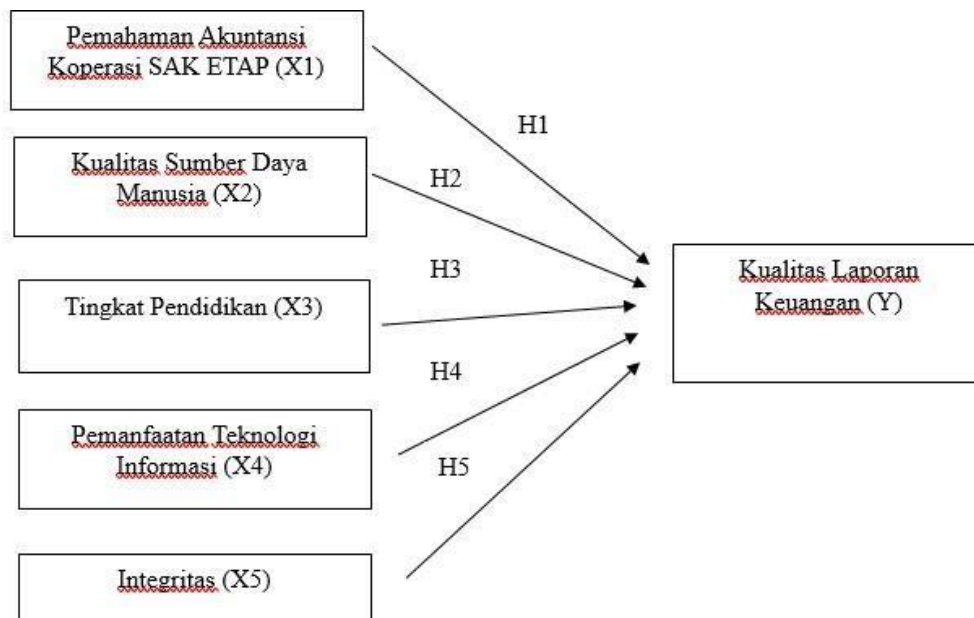
Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat”.

Ayat tersebut menekankan bahwa dalam Islam, ada anjuran kuat bagi umatnya untuk melaksanakan amanah sesuai dengan situasi yang berlaku. Ini mengimplikasikan bahwa dalam konteks koperasi, Islam mendukung penyusunan dan pencatatan laporan keuangan secara akurat dan jujur, tanpa kecurangan, sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.

2.3 Kerangka Konseptual

Mengacu pada diskusi sebelumnya tentang dampak pemahaman akuntansi berdasarkan SAK ETAP koperasi, Kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, penggunaan teknologi informasi, dan kejujuran dalam kualitas pelaporan keuangan, maka struktur konseptual yang dapat mengilustrasikan keterkaitan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan Gambar 2.1 yang ditunjukkan di atas, peneliti berusaha mengkaji dampak pemahaman tentang akuntansi koperasi SAK ETAP, mutu dari sumber daya manusia, level pendidikan, penerapan teknologi informasi, dan integritas dari sudut pandang yang lebih terpisah.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisis dari berbagai penelitian sebelumnya yang mengkaji hubungan antara pemahaman mengenai akuntansi koperasi SAK ETAP, kualitas dari sumber daya manusia, tingkat pendidikan, penggunaan teknologi informasi, dan integritas dengan kualitas laporan keuangan, serta dengan merujuk pada kerangka konseptual yang telah dibangun, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berbagai penelitian Kaniawati & Nurcholisah (2023), Wilestari & Safitri (2021), Meliani & Werastuti (2021), Ayem & Nugroho (2020), Wulan Riyadi (2020), dan Dewi (2018) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK ETAP dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi koperasi SAK ETAP menjadi pedoman dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Kemampuan manajer dalam memahami akuntansi SAK ETAP berhubungan langsung dengan kualitas laporan keuangan yang diberikan. Sebaliknya, Tengko et al., (2022) menemukan bahwa memahami akuntansi SAK ETAP tidak serta merta meningkatkan keakuratan pelaporan keuangan. Alasan utama temuan ini adalah pegawai koperasi tidak menerapkan pengetahuan akuntansi secara efektif dan efisien, dan pengetahuan yang dimiliki pegawai saat ini tidak selalu membawa perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan, apalagi tidak semua pegawai memiliki latar belakang akuntansi.

Berdasarkan teori dari hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H1: Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.4.2 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Astari et al., (2023), Pangestu & Hastuti (2021), dan Mahayani et al., (2017) menunjukkan adanya hubungan antara kualitas pekerja dengan kualitas laporan keuangan. Mereka mengatakan bahwa bakat, keterampilan, dan pengalaman pekerja merupakan aspek penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik. Namun Istiyani & Praptoyo (2018) menemukan bahwa sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin

terjadi karena prosedur rekrutmen pegawai tidak selalu mengutamakan kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi, dan pekerja dengan pendidikan menengah juga diterima, yang berarti bahwa kualitas sumber daya manusia dapat diterima. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Sulasmining & Alliyah, (2023) yang menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang memadai untuk industrinya, serta perilaku atau sikap tidak etis yang bertentangan dengan kode etik pegawai.

Berdasarkan teori dari hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H2: Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.4.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Meliani & Werastuti (2021) dan Dewi (2018) menemukan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini terkait dengan pentingnya pendidikan sebagai tolak ukur penyampaian pelaporan keuangan yang berkualitas. Administrator di sektor keuangan atau akuntansi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang tanggung jawab mereka jika mereka memiliki pendidikan yang baik. Tingkat pendidikan formal yang tinggi, khususnya di bidang akuntansi, dapat sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan akhir seseorang maka semakin besar pengaruhnya terhadap keterampilan, pengetahuan, dan bakat yang lebih luas sehingga semakin mudah menghasilkan laporan keuangan yang unggul.

Berdasarkan teori dari hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H3: Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.4.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sulasmining & Alliyah (2023) dan Meliani & Werastuti (2021) menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini karena teknologi informasi digunakan sebagai standar untuk menyediakan pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Semakin banyak pemanfaatan teknologi informasi oleh pengurus koperasi maka semakin tinggi pula kualitas pelaporannya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah memanfaatkan teknologi secara efisien dan efektif, terlihat dari proses transaksi yang terkomputerisasi dan tersedianya perangkat komputer untuk membantu staf dalam menyusun laporan keuangan. Namun temuan penelitian sebaliknya yang dilakukan Ismuwan (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh substansial terhadap kualitas pelaporan keuangan. Aspek ini mungkin disebabkan oleh kurangnya efisiensi dan optimalisasi penggunaan teknologi oleh banyak koperasi, seperti yang ditunjukkan oleh transaksi yang tidak terkomputerisasi dan kurangnya unit komputer yang dapat diakses oleh staf untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan teori dari hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H4: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.4.5 Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian Enzeline (2021) mengungkapkan bahwa kejujuran mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini terkait dengan pentingnya kejujuran sebagai tolak ukur dalam menciptakan pelaporan keuangan yang berkualitas. Semakin besar tingkat kejujuran manajemen, maka akan semakin mudah dalam memberikan laporan keuangan tepat waktu. Manajemen yang berintegritas bertanggung

jawab dalam menyediakan laporan keuangan yang akurat, jujur, dan tepat waktu.

Berdasarkan teori penjelasan diatas maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H5: Integritas Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan kuantitatif, yang pertama bertujuan untuk menggambarkan karakteristik faktual dari satu atau lebih variabel independen yang tidak bergantung pada korelasi atau perbandingan antar variabel, dan yang terakhir bertujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pemeriksaan data numerik (Mahayani et al., 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh berbagai aspek terhadap kualitas pelaporan keuangan, antara lain pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP, kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, dan integritas.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu pada Koperasi Wanita yang ada di Kabupaten Sumenep.

3.3 Populasi dan Sampel

Studi ini dilaksanakan di sebuah lokasi yang dipilih berdasarkan relevansinya dengan masalah yang ditinjau, yaitu di Koperasi Wanita yang terletak di Kabupaten Sumenep.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2020:126) menjelaskan bahwa "populasi" mengacu pada kumpulan individu atau objek dalam suatu area spesifik. Arti lain dari populasi adalah seluruh entitas yang dijadikan pusat kajian dalam suatu penelitian, termasuk objek fisik, manusia, peristiwa, atau fenomena yang diteliti. Populasi ini sering dianggap sebagai basis untuk generalisasi, mencakup semua entitas dengan karakteristik dan kualitas spesifik.

Dalam konteks ini, populasi yang diteliti adalah koperasi wanita yang tercatat di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KEMENKOPUKM) di Kabupaten Sumenep. Data dari KEMENKOPUKM menunjukkan bahwa ada sebanyak 223 koperasi wanita yang terdaftar di wilayah tersebut.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2020:127) menyatakan bahwa sampel adalah fraksi atau elemen yang menggambarkan ciri-ciri dari keseluruhan populasi. Pemilihan sampel dari kumpulan populasi dilakukan untuk tujuan penelitian, sehingga sampel tersebut dianggap mampu merepresentasikan populasi asal. Oleh karena itu, sampel bertindak sebagai cerminan dari populasi, dimana temuannya diharapkan dapat menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara keseluruhan. Dalam konteks penelitian yang dibahas, 73 koperasi Wanita yang berada di Kabupaten Sumenep dipilih sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah tegas untuk menjamin tidak semua individu dalam populasi terwakili dalam sampel. Pendekatan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, khususnya teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2020:289), purposive sampling adalah pemilihan partisipan penelitian berdasarkan kriteria tertentu, sehingga meningkatkan keterwakilan data akhir. Tabel 3.1 merinci kriteria sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Tabel 3. 1
Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Koperasi Wanita di kabupaten sumenep yang terdaftar dalam KEMNKOPUKM	223
2.	Koperasi Wanita yang belum bersertifikat NIK (Nomor Induk Koperasi)	(101)

3.	Koperasi Wanita yang bersertifikat dengan grade C3, C4, D1, D2, dan E	(49)
	Total Koperasi yang digunakan menjadi sampel penelitian	73 Koperasi
	Total Responden yang digunakan menjadi sampel penelitian	74 Responden

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Keterangan:

- Kategori A: Koperasi yang memiliki sertifikasi dan telah menyampaikan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk tiga Tahun Buku berturut-turut.
- Kategori B: Koperasi dengan sertifikasi yang telah menyampaikan laporan RAT setidaknya dua kali dalam rentang tiga Tahun Buku terakhir.
- Kategori C1: Koperasi yang disertifikasi dan didirikan dalam tiga tahun terakhir, yang telah menyampaikan laporan RAT setidaknya satu kali selama periode tersebut.
- Kategori C2: Koperasi yang sudah disertifikasi selama lebih dari tiga tahun dan telah menyampaikan laporan RAT minimal satu kali dalam tiga Tahun Buku terakhir.
- Kategori C3: Koperasi dengan sertifikasi yang sudah berdiri lebih dari tiga tahun dan hanya menyampaikan laporan RAT terakhir sebelum periode tiga Tahun Buku terakhir.
- Kategori C4: Koperasi yang memiliki sertifikasi tetapi tidak pernah menyampaikan laporan RAT.
- Kategori D1: Koperasi tanpa sertifikasi yang telah menyampaikan laporan RAT minimal satu kali dalam tiga Tahun Buku terakhir.
- Kategori D2: Koperasi tanpa sertifikasi yang hanya menyampaikan laporan RAT terakhir sebelum periode tiga Tahun Buku terakhir..

- Grade E: Koperasi belum bersertifikat dan belum pernah melaporkan hasil RAT

Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan maka jumlah sampel penelitian yakni 73 koperasi Wanita dikabupaten sumenep dengan kriteria koperasi Wanita yang terdaftar di KEMENKOPUKM, koperasi Wanita yang sudah bersertifikat dan koperasi Wanita yang memiliki grade C2, C1, B, dan A. Adapun sampel tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Nama Koperasi	Jenis Koperasi	Responden
1.	Koperasi Wanita Muslimat Nurul Hasanah	Konsumen	Bendahara: Mukamila, S.Pd
2.	Koperasi Wanita Al- Hasanah	Konsumen	Bendahara: Masunah
3.	Koperasi Wanita Suka Maju	Konsumen	Bendahara: Nur Hasanah
4.	Koperasi Wanita Gilang Gemilang	Konsumen	Bendahara: Wasilah
5.	Koperasi Wanita Bunga Mandala	Konsumen	Bendahara: Anisah Yunita Sari
6.	Koperasi Wanita Flamboyan	Konsumen	Bendahara: Busima
7.	Koperasi Wanita Al-Khatijah	Konsumen	Bendahara: Siti Afifah
8.	Koperasi Wanita Nurul Hidayah	Konsumen	Bendahara: Zainab
9.	Koperasi Wanita Taman Indah	Konsumen	Bendahara: Rusmiyati Ningsih
10.	Koperasi Wanita Nurul Asroril Huda	Konsumen	Bendahara: Aini Sufiyanti
11.	Koperasi Wanita Juwar Sari	Konsumen	Bendahara: Sri Yayanti. A.Ma
12.	Koperasi Wanita Sari bunga	Jasa	Bendahara: Bunami
13.	Koperasi Wanita Melati	Konsumen	Bendahara: Siti Rukayya

14.	Koperasi Pemasaran Wanita Kartini Bunda Sejati	Pemasaran	Bendahara: Helmina
15.	Koperasi Wanita Sembilan Dua Belas	Konsumen	Bendahara: Siti Aisyah S.Pd.I
16.	Koperasi Wanita Al-Barokah	Konsumen	Bendahara: Wiwin Yuni Susanti
17.	Koperasi Wanita Al-Hidayah	Konsumen	Bendahara: Subaidia
18.	Koperasi Wanita Barokah Bintang Jaya	Konsumen	Bendahara: Siti Hatija
19.	Koperasi Wanita Tanjung Alang Permai	Konsumen	Bendahara: Aisyah
20.	Koperasi Wanita Syariah Ainul Yakin Sejahtera	Konsumen	Bendahara : Suhria
21.	Koperasi Wanita Anugerah	Konsumen	Bendahara: Paina Fernawati
22.	Koperasi Wanita Syariah As-Samsuriyah Hasanul Ulum	Produsen	Bendahara: Novita Nera Carolina
23.	Koperasi Wanita Nur Hidayah	Konsumen	Bendahara: Uswatun Hasanah
24.	Koperasi Wanita Mekar sare	Konsumen	Bendahara: Lestari
25.	Koperasi Wanita Melati	Konsumen	Bendahara: Endang Wahyuni
26.	Koperasi Wanita Syariah Sholawatun Nariyah Kemala	Konsumen	Bendahara: Manna Ahadiyah
27.	Koperasi Wanita Kembang Elok	Konsumen	Bendahara: Syarkiyah
28.	Koperasi Wanita Anugerah	Jasa	Bendahara: Tri Utami Hidayati
29.	Koperasi Wanita Pujangga	Konsumen	Bendahara: Sri Hastutik
30.	Koperasi Wanita Irama	Konsumen	Bendahara : Surati Apriyani
31.	Koperasi Wanita Kamboja	Konsumen	Bendahara : Ra. Dewi Missi Islamiati, Sh

32.	Koperasi Wanita Syariah Ar Rohman Rizki Amanah	Konsumen	Bendahara: Nur Hidayati
33.	Koperasi Wanita Potre Koneng	Konsumen	Bendahara: Ari Handarwini, Se Ida Fitriah, Sh
34.	Koperasi Wanita Kreatif	Konsumen	Bendahara: Endang Kusmiyati
35.	Koperasi Wanita Syariah As Sakinah Barokah Jaya	Konsumen	Bendahara: Jumaaniyah
36.	Koperasi Wanita Mawar Rejeki	Konsumen	Bendahara: Dwi yudiana
37.	Koperasi Wanita Muslimah Kebunan	Jasa	Bendahara: Farida Yanti
38.	Koperasi Wanita Jati Wangi	Konsumen	Bendahara: Endang Sri Wulan
39.	Koperasi Wanita Nusa Indah	Jasa	Bendahara: Maria Ulfah
40.	Koperasi Wanita Posyandu Estho Ebhu	Konsumen	Bendahara: Sri Wahyuni
41.	Koperasi Wanita Syariah bunga anggrek mewangi	Konsumen	Bendahara: Isnainiyah
42.	Koperasi Wanita Syariah Melati sukma abadi	Konsumen	Bendahara: Lilik Handayani
43.	Koperasi Wanita Tiga Berlian	Konsumen	Bendahara: Yusi Agustina
44.	Koperasi Wanita Sekar Sari	Konsumen	Bendahara: Dwi Afriyanti S.Pd
45.	Koperasi Wanita Nusa Indah	Konsumen	Bendahara: Siti Saodah
46.	Koperasi Wanita Bunga Mawar	Konsumen	Bendahara: Eva Susana
47.	Koperasi Wanita Nurul Sholihin	Konsumen	Bendahara: Farida
48.	Koperasi Wanita Kamboja	Konsumen	Bendahara : Masysuriyah
49.	Koperasi Wanita Merpati Putih	Konsumen	Bendahara: Sumiyati

50.	Koperasi Wanita Melati	Konsumen	Bendahara: Minatun
51.	Koperasi Wanita Kenanga	Konsumen	Bendahara: Patmi
52.	Koperasi Wanita As Syahidah	Konsumen	Bendahara : Sumrawa
53.	Koperasi Wanita Nur Hikmah	Konsumen	Bendahara : Widia Marisa
54.	Koperasi Wanita An Najwah	Konsumen	Bendahara : Hosnol Khatimah
55.	Koperasi Wanita Kartini	Konsumen	Bendahara: Horiyah
56.	Koperasi Wanita Dewi Sri	Konsumen	Bendahara: Jamilah
57.	Koperasi Wanita Ibu MAndiri	Konsumen	Bendahara: Vivi Safitri
58.	Koperasi Wanita Syariah Abadi Mitra Setia	Konsumen	Bendahara : Afifah Romdiah
59.	Koperasi Wanita Syariah Muslimat Nurul Islam	Jasa	Bendahara: Turini
60.	Koperasi Wanita Syariah Al-Insani Cahaya Muslimah	Jasa	Bendahara: Hosna
61.	Koperasi Wanita Dina Karya	Simpan Pinjam	Bendahara : Kartini
62.	Koperasi Wanita Syariah Annur Barokah Ilahi	Jasa	Bendahara : Massiyatun
63.	Koperasi Wanita Syariah Al-Hasanah Rizki Jaya	Jasa	Bendahara : Riskiya
64.	Koperasi Wanita Syariah Putri Jenang Sari	Jasa	Bendahara: Hosniyah
65.	Koperasi Wanita Syariah Al-Mukmin Nur Islami	Jasa	Bendahara: Suhna
66.	Koperasi Wanita Cemara Indah	Konsumen	Bendahara : Anida
67.	Koperasi Wanita Syariah Al-Hosniyah Syafaat Muslimatan	Jasa	Bendahara: Siti Naeda
68.	Koperasi Wanita Al-Barokah	Konsumen	Bendahara : Sunahmi
69.	Koperasi Wanita Syariah	Jasa	Bendahara: Saniyatun

	Muslimatan jandir Indah		
70.	Koperasi Wanita Anwarul Abror	Konsumen	Bendahara: Hj. Qamariyah
71.	Koperasi Wanita Sri Rejeki	Konsumen	Bendahara: Rusmainah
72.	Koperasi Wanita Melati	Konsumen	Bendahara : Sri Wahyuni
73.	Koperasi Wanita Syariah Al-Hasaniyah Assafiiyah	Konsumen	Bendahara : Anis Musyarrofah

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dengan cara meminta anggota koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep untuk mengisi kuesioner. Adapun data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berasal dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (KEMENKOPUKM), termasuk data mengenai jumlah koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep, dan juga dari berbagai sumber seperti situs web dan literatur lain yang relevan, yang semua ini bertujuan untuk menambah ketepatan hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada masing-masing koperasi yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner mengikuti gaya sistematis, dengan responden mengirimkan tanggapan pada skala Likert :

Tabel 3. 3
Pengukuran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skala Likert
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2020)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah langkah untuk mengidentifikasi variabel-variabel dalam studi berdasarkan konsep-konsep yang terkait dengan isu penelitian, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan pelaksanaan studi tersebut. Berikut adalah penguraian dari definisi operasional variabel dalam konteks penelitian ini:

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Rujukan
1.	Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	Pemahaman akuntansi merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengerti secara mendalam dan mampu menyusun serta melaksanakan seluruh tahapan proses akuntansi hingga tercipta sebuah laporan keuangan, dengan mematuhi prinsip dan standar SAK ETAP.	1. Tingkat pemahaman terhadap komponen laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). 2. Pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan yang juga berbasis pada SAK ETAP	(Ayem & Nugroho, 2020)

2.	Kualitas Sumber Daya Manusia	Kualitas sumber daya manusia merupakan pengurus yang memiliki keahlian, pengalaman, dan berkompeten dalam laporan keuangan	1. Keahlian dan Kemampuan 2. Perilaku 3. Pengalaman	(Sulasmining & Alliyah, 2023)
3.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan level adalah fase pencapaian yang ditentukan oleh pengurus berdasarkan perkembangan pribadi, sasaran yang ingin dicapai, serta keterampilan yang diperoleh..	1. Jenjang Pendidikan 2. Kesesuaian jurusan	(Arismawati et al., 2017)
4.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Teknologi informasi merujuk pada serangkaian sistem yang dipergunakan untuk mengelola data, melakukan proses, mengakses, mengorganisir, menyimpan, dan mengolah data.	1. Jaringan internet 2. Laporan keuangan terkomputerisasi	(Meliani & Werastuti, 2021)
5.	Integritas	Integritas merupakan suatu sikap yang mewajibkan pegawai bersikap jujur, berani, bijaksana dan tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya.	1. Kejujuran 2. Kebenaran 3. Bijaksana 4. Tanggung jawab	(Enzeline, 2021)
6.	Kualitas laporan keuangan	Bagian dari pelaporan keuangan adalah laporan	1. Relevan 2. Andal	(Ayem & Nugroho, 2020)

		keuangan. Laporan keuangan yang komprehensif meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, catatan-catatan, dan laporan-laporan tambahan, serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan.	3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	
--	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

3.8 Analisis Data

Setelah data kuesioner selesai, peneliti akan menggunakan alat analisis kuantitatif seperti Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) untuk menganalisis data, yang kemudian akan dikonversi ke format Excel untuk analisis SPSS. Analisisnya akan melalui banyak langkah pengujian, yang meliputi :

3.8.1 Uji Instrumen

3.8.1.1 Uji Validitas

Pengujian validitas memerlukan penentuan apakah suatu kuesioner mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur, sering kali dengan membandingkan koefisien korelasi Pearson yang dihasilkan dengan ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan, seperti 0,05, untuk menentukan apakah pertanyaan atau indikator tersebut dianggap valid (Ghozali, 2021:66).

3.8.1.2 Uji Reabilitas

Ghozali (2021:61) Pengujian reliabilitas mengukur konsistensi atau stabilitas tanggapan terhadap item kuesioner di berbagai kesempatan. Biasanya dilakukan dengan menggunakan metode One Shot dan dievaluasi

berdasarkan signifikansi koefisien Cronbach Alpha, yang dianggap signifikan jika melebihi 0,70.

3.8.2 Statistik Deskriptif

Ghozali (2021:19) Statistik deskriptif sangat penting dalam menyaring inti jawaban kuesioner dengan menangkap sifat-sifat penting dari variabel yang dipertimbangkan seperti ukuran sampel, rentang, mean, dan deviasi standar, mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan informatif.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2021:29) Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran data dalam model regresi yang mencakup variabel terikat dan bebas mengikuti distribusi normal. Evaluasi ini menjadi lebih mudah dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk Satu Sampel. Hasil signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dari pengujian ini menunjukkan sebaran data normal, sedangkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 berarti sebaliknya.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021:157) Uji multikolinearitas menentukan apakah terdapat hubungan yang substansial antara variabel prediktor dalam suatu model regresi. Jika terjadi multikolinearitas, hal ini dapat mempengaruhi prediktabilitas dan stabilitas hasil regresi, yang disebabkan oleh adanya variabel-variabel yang saling berkorelasi secara signifikan. Untuk mendeteksi multikolinearitas, penilaian dilakukan melalui penggunaan nilai Toleransi atau Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria yang ditetapkan adalah jika nilai Toleransi di atas 0,10 atau VIF di bawah 10, maka model dianggap bebas dari multikolinearitas antar variabel independen. Namun, bila nilai Toleransi kurang dari 0,10 atau VIF melebihi 10, maka ini menunjukkan adanya multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengidentifikasi varians yang tidak konsisten pada residu antar data dalam suatu model regresi. Jika pendekatan Glejser digunakan, tingkat signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, namun tingkat kurang dari 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sehingga membantu dalam pencarian model regresi ideal yang bebas dari kelainan tersebut.

3.8.4 Analisis regresi Linear Berganda

Karena banyaknya variabel independen dalam penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi besar dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

βX_1 = Koefisien regresi X1(Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP)

βX_2 = Koefisien regresi X2 (Kualitas Sumber Daya Manusia)

βX_3 = Koefisien regresi X3 (Tingkat Pendidikan)

βX_4 = Koefisien regresi X4 (Pemanfaatan Teknologi Informasi)

βX_5 = Koefisien regresi X5 (Integritas)

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2021:147) menyatakan bahwa koefisien determinasi berperan penting dalam mengevaluasi sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap penjelasan fluktuasi variabel dependen dalam sebuah model regresi. Dinyatakan sebagai R^2 , nilai ini berada dalam rentang 0 sampai 1. Nilai R^2 yang lebih tinggi menandakan efektivitas model regresi yang lebih besar dalam memprediksi variasi variabel dependen berdasarkan variabel independen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 0 mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki sedikit atau tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.5.1 Uji t

Ghozali (2021:148) Penelitian ini memverifikasi penggunaan uji t, yang sering disebut uji signifikansi individual, untuk mengevaluasi hipotesis. Pengujian ini dimaksudkan untuk menilai pentingnya masing-masing variabel independen, baik secara individu maupun sebagian, terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan meliputi :

- a. Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka H_1 diterima
- b. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor terhadap kualitas laporan keuangan antara lain pemahaman akuntansi koperasi sesuai SAK ETAP, kompetensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan, penerapan teknologi informasi, dan integritas. Penelitian yang berlangsung sejak 27 Desember 2023 hingga 12 Januari 2024 ini mengambil sampel dari Koperasi Wanita yang terdaftar di Kabupaten Sumenep di bawah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KEMENKOPUKM). 74 bendahara dari Koperasi Wanita dipilih sebagai tanggapan. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada bendahara.

Kabupaten sumenep itu sendiri mempunyai luas hingga 2.094 km² dengan jumlah penduduk 1.088.910 yang terdiri dari 517.987 penduduk laki-laki dan 570.923 penduduk Perempuan. Keberadaan koperasi wanita di kabupaten sumenep mengalami peningkatan sejak tahun 2014 karena pemerintah membentuk program dimana masing-masing desa di kabupaten sumenep harus memiliki minimal 1 koperasi wanita. Peningkatan yang terjadi ini membuktikan bahwa koperasi wanita mampu memberikan kontribusi dalam usaha untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga juga memberikan warna untuk kemajuan perekonomian di desa sehingga keberadaan koperasi wanita semakin terasa manfaatnya hingga saat ini.

4.2 Gambaran Karakteristik Responden

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.1

Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	0	0%

3	SMA	55	74%
4	Diploma	8	11%
5	Sarjana	11	15%
	Jumlah	74	100%

Data Primer Diolah Peneliti,2024

Dapat dilihat melalui tabel 4.1 diatas, diketahui tingkat Pendidikan responden sebagai berikut yaitu responden dengan tamat an SD dan SMP sebanyak 0 dengan persentase 0%, sebanyak 55 responden tamat SMA dengan persentase 74%, sebanyak 8 responden tamat Diploma dengan persentase 11% dan sebanyak 11 responden tamat Sarjana dengan persentase 15%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas bendahara koperasi wanita di Kabupaten Sumenep memiliki latar belakang pendidikan SMA sehingga dapat dikatakan bahwa mereka memiliki keterampilan dasar membaca, menulis dan berhitung yang memadai untuk menjalankan koperasi mereka.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Persentase Responden Berdasarkan Usia

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	26-35	5	7%
2	36-45	25	34%
3	46-55	33	44%
4	56-65	11	15%
	Jumlah	74	100%

Data Primer Diolah Peneliti,2024

Dari informasi yang tertera pada tabel 4.2, terungkap distribusi umur responden sebagai berikut: kelompok umur 26-35 tahun mencakup 5 orang responden atau 7%, kelompok umur 36-45 tahun terdiri dari 25 orang responden

atau 34%, kelompok umur 46-55 tahun memiliki 33 orang responden atau 44%, dan kelompok umur 56-65 tahun berjumlah 11 orang responden atau 15%. Berdasarkan data ini, mayoritas responden berada dalam kelompok umur 46-55 tahun, yang masih masuk dalam kategori usia kerja yang produktif.

4.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan olah data dengan Teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS) 26 dalam proses perhitungan data kuesioner.

4.3.1 Uji Instrumen

4.3.1.1 Uji Validitas

Validitas dalam penelitian, khususnya terkait kuesioner, merupakan alat untuk menguji keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah kuesioner dianggap valid ketika item-item yang terkandung di dalamnya dapat akurat mengukur variabel yang dituju. Validitas kuesioner diukur Dalam penelitian ini validitas kuesioner dinilai dengan membandingkan nilai r yang diperoleh dari pengukuran dengan nilai r acuan pada tabel. Suatu kuesioner dikatakan asli apabila nilai r data pengukuran melebihi nilai r tabel; sebaliknya, nilai r yang lebih kecil dari nilai r tabel menunjukkan bahwa kuesioner tersebut tidak tepat. Untuk tujuan penelitian ini digunakan 74 kuesioner untuk memperkirakan nilai r yang ditentukan dengan menggunakan ukuran sampel (n) sebesar 74, sehingga derajat kebebasan (df) dihitung dengan menggunakan rumus $n-2$ yaitu 72. Nilai r tabel untuk df sebesar 72 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,2287.

$N = 74$ $Df = 72$ $r \text{ tabel} = 0,2287$

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator r	Validitas		Keterangan
		R Hitung	R Tabel	
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	X1.1	0,897	0,2287	Valid
	X1.2	0,950	0,2287	Valid
	X1.3	0,959	0,2287	Valid
	X1.4	0,931	0,2287	Valid
	X1.5	0,959	0,2287	Valid

	X1.6	0,869	0,2287	Valid
	X1.7	0,646	0,2287	Valid
	X1.8	0,589	0,2287	Valid
	X1.9	0,968	0,2287	Valid
	X1.10	0,935	0,2287	Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia	X2.1	0,954	0,2287	Valid
	X2.2	0,936	0,2287	Valid
	X2.3	0,953	0,2287	Valid
	X2.4	0,708	0,2287	Valid
	X2.5	0,741	0,2287	Valid
Tingkat Pendidikan	X3.1	0,868	0,2287	Valid
	X3.2	0,639	0,2287	Valid
	X3.3	0,726	0,2287	Valid
	X3.4	0,858	0,2287	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X4.1	0,865	0,2287	Valid
	X4.2	0,583	0,2287	Valid
	X4.3	0,755	0,2287	Valid
	X4.4	0,811	0,2287	Valid
	X4.5	0,688	0,2287	Valid
Integritas	X5.1	0,987	0,2287	Valid
	X5.2	0,977	0,2287	Valid
	X5.3	0,987	0,2287	Valid
	X5.4	0,976	0,2287	Valid
	X5.5	0,993	0,2287	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y1	0,611	0,2287	Valid
	Y2	0,882	0,2287	Valid
	Y3	0,862	0,2287	Valid
	Y4	0,872	0,2287	Valid
	Y5	0,922	0,2287	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan aplikasi SPSS, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.3, terdapat kesimpulan bahwa nilai korelasi Pearson (r hitung) mengungguli nilai yang tercatat di tabel korelasi, yaitu 0,2287. Karena itu, setiap indikator yang termasuk Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Integritas, diakui memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan dalam pengujian tersebut dan dengan demikian dianggap valid.

4.3.1.2 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas mengevaluasi ketergantungan suatu kuesioner. Reliabilitas kuesioner didefinisikan sebagai konsistensi atau stabilitas jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner sepanjang waktu. Suatu kuesioner dianggap kredibel jika skor Cronbach Alpha (α) melebihi 0,70.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Indikator	Reabilitas		Keterangan
		Cronbach Alpha	Nilai	
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	X1	0,964	0,70	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia	X2	0,891	0,70	Reliabel
Tingkat Pendidikan	X3	0,701	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X4	0,773	0,70	Reliabel
Integritas	X5	0,992	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	Y	0,857	0,70	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan analisis data menggunakan software SPSS, tabel 4.4 menunjukkan bahwa setiap indikator mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator, termasuk pemahaman akuntansi koperasi dengan standar SAK ETAP, kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, dan integritas, memenuhi persyaratan uji reliabilitas sehingga dianggap dapat diandalkan.

4.3.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diaplikasikan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data berdasarkan nilai-nilai seperti rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel. Standar deviasi digunakan untuk menilai tingkat variasi dalam data; jika standar deviasi melebihi rata-rata, itu menandakan variasi data yang tinggi dan penyebaran nilai yang tidak merata, sementara jika standar deviasi lebih rendah dari mean, itu menandakan variasi data yang rendah dan penyebaran nilai yang merata. Hasil

informasi dari analisis statistik deskriptif menggunakan perangkat lunak SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	74	25	45	36,55	6,075
Kualitas Sumber Daya Manusia	74	15	25	19,11	2,973
Tingkat Pendidikan	74	8	16	9,88	2,087
Pemanfaatan Teknologi Informasi	74	14	25	19,00	2,164
Integritas	74	15	25	21,53	2,423
Kualitas Laporan Keuangan	74	19	25	21,96	2,211
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan jumlah responden (N) ada 74, sesuai dengan jumlah responden yang digunakan. Distribusi data yang didapat oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen memperoleh nilai rata-rata (mean) sejumlah 21,96, standar deviasi sejumlah 2,211, nilai maksimum sejumlah 25 dan nilai minimum sejumlah 19. Pada variabel Y tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean hal ini yang berarti penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga dapat dikatakan penyebaran nilainya merata.
2. Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP (X1) memperoleh nilai rata-rata (mean) sejumlah 36,55, standar deviasi sejumlah 6,075, nilai maksimum sejumlah 45 dan nilai minimum sejumlah 25. Pada variabel X1 ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) memperoleh nilai rata-rata (mean) sejumlah 19,11, standar deviasi sejumlah 2,973, nilai maksimum sejumlah 25 dan nilai minimum sejumlah 15. Pada variabel X2 ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean hal tersebut berarti penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.
4. Tingkat Pendidikan (X3) memperoleh nilai rata-rata (mean) sejumlah 9,88, standar deviasi sejumlah 2,087, nilai maksimum sejumlah 16 dan nilai minimum sejumlah 8. Pada variabel X3 ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean, hal tersebut berarti penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) memperoleh nilai rata-rata (mean) sejumlah 19,00, standar deviasi sejumlah 2,164, nilai maksimum sejumlah 25 dan nilai minimum sejumlah 14. Pada variabel X4 tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean hal itu yang berarti penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.
6. Integritas (X5) memperoleh nilai rata-rata (mean) sejumlah 21,53, standar deviasi sejumlah 2,423, nilai maksimum sejumlah 25 dan nilai minimum sejumlah 15. Pada variabel X5 menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari mean hal itu yang berarti penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut informasi yang dihasilkan setelah pengujian menggunakan SPSS:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,80453966
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,059
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian SPSS pada tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai pada sig (2-tailed) sejumlah 0,200, maka nilai $0,200 > 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan data berdistribusi secara normal.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dan model regresi. Model regresi dianggap baik ketika tidak ada korelasi yang terjadi. Berikut informasi yang dihasilkan setelah pengujian menggunakan SPSS:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pemahaman Akuntansi	,307	3,258
	Koperasi SAK ETAP		
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,217	4,605
	Tingkat Pendidikan	,633	1,580

Pemanfaatan Teknologi Informasi	,326	3,064
Integritas	,779	1,284

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Ouput SPSS 26,2024

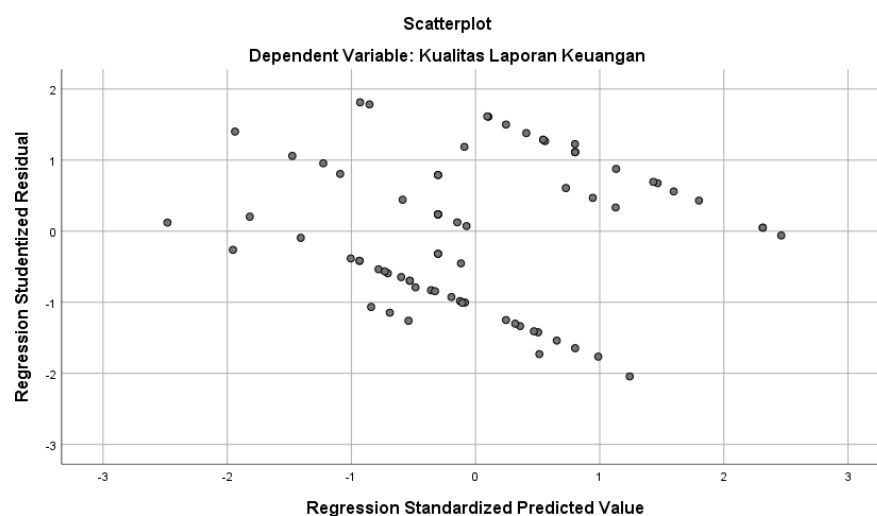
Hasil analisis SPSS pada tabel 4.7 menunjukkan nilai Tolerance setiap variabel independen yang meliputi Pemahaman Akuntansi Koperasi dengan standar SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Integritas (0,307; 0,217; 0,633 ; 0,326; 0,779), semuanya lebih besar dari 0,10 menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel independen. Demikian pula, nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan tidak ada variabel independen yang nilainya lebih besar dari 10. Hasilnya, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki kekhawatiran multikolinearitas.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah ada perbedaan dalam variansi dari sisaan regresi diantara berbagai observasi. Dalam konteks penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji glejser. Hasil pengujian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Hereroskedastisitas Glejser



		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,855	1,280		,668	,507
	Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	,023	,033	,148	,697	,488
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,065	,079	,208	,820	,415
	Tingkat Pendidikan	-,006	,066	-,012	-,084	,933
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,063	,089	-,146	-,707	,482
	Integritas	-,007	,051	-,017	-,128	,899

a. Dependent Variable: Abs_RES
 Sumber: Output SPSS 26,2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas terlihat hasil nilai sig pada masing-masing variabel independen yaitu Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Integritas (0,488, 0,415 , 0,933, 0,482, 0,899), tidak ada, yang kurang dari 0,05 namun lebih besar darinya. Hasilnya, model regresi ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,262	2,559		5,182	,000
	Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	-,214	,065	-,588	-3,294	,002
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,517	,158	,695	3,272	,002
	Tingkat Pendidikan	,095	,132	,090	,722	,473
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,235	,177	,230	1,330	,188

Integritas	,057	,102	,063	,561	,576
------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS 26,2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai kostanta (nilai α) sebesar 13.262 dan untuk Nilai Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP (nilai βX_1) sebesar -0,214, Nilai Kualitas Sumber Daya Manusia (Nilai βX_2) sebesar 0,517, Nilai Tingkat Pendidikan (nilai βX_3) sebesar 0,095, Nilai Pemanfaatan Teknologi Informasi (Nilai βX_4) sebesar 0,235, dan untuk nilai Integritas (nilai βX_5) sebesar 0,057. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 13.262 + -0,214X_1 + 0,517X_2 + 0,095X_3 + 0,235X_4 + 0,057X_5 + \varepsilon$$

Yang berarti:

1. Nilai konstan untuk kualitas laporan keuangan (Y) adalah 13.262, yang menunjukkan bahwa ketika semua variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 sama-sama bernilai nol, kualitas laporan keuangan akan mencapai angka 13.262.
2. Koefisien X_1 sebesar -0,214 menunjukkan bahwa X_1 memiliki pengaruh negatif terhadap Y (kualitas laporan keuangan). Ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel X_1 (Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP) akan menyebabkan penurunan sebesar -0,214 (-21,4%) pada Y (kualitas laporan keuangan), dan sebaliknya, penurunan 1% pada variabel X_1 akan menyebabkan peningkatan sebesar -0,214 (-21,4%) pada Y.
3. Koefisien X_2 sebesar 0,517 menunjukkan bahwa X_2 memiliki pengaruh positif terhadap Y (kualitas laporan keuangan). Ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel X_2 (Kualitas Sumber Daya Manusia) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,517 (51,7%) pada Y (kualitas laporan keuangan), dan sebaliknya, penurunan 1% pada variabel X_2 akan menyebabkan penurunan sebesar 0,517 (51,7%) pada Y.
4. Koefisien X_3 sebesar 0,095 menunjukkan bahwa X_3 memiliki pengaruh positif terhadap Y (kualitas laporan keuangan). Ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel X_3 (Tingkat Pendidikan) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,095 (9,5%) pada Y (kualitas laporan keuangan), dan

sebaliknya, penurunan 1% pada variabel X3 akan menyebabkan penurunan sebesar 0,095 (9,5%) pada Y.

5. Koefisien X4 sebesar 0,235 menunjukkan bahwa X4 memiliki pengaruh positif terhadap Y (kualitas laporan keuangan). Ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel X4 (Pemanfaatan Teknologi Informasi) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,235 (23,5%) pada Y (kualitas laporan keuangan), dan sebaliknya, penurunan 1% pada variabel X4 akan menyebabkan penurunan sebesar 0,235 (23,5%) pada Y.
6. Koefisien X5 sebesar 0,057 menunjukkan bahwa X5 memiliki pengaruh positif terhadap Y (kualitas laporan keuangan). Ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel X5 (Integritas) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,057 (5,7%) pada Y (kualitas laporan keuangan), dan sebaliknya, penurunan 1% pada variabel X5 akan menyebabkan penurunan sebesar 0,057 (5,7%) pada Y.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependennya dalam persamaan atau model yang sedang diselidiki. Hasil analisis koefisien determinasi menggunakan perangkat lunak SPSS menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,285	1,870

a. Predictors: (Constant), Integritas, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber: Output SPSS 26,2024

Temuan Tabel 4.10 menunjukkan nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,285. Artinya, perubahan variabel independen menyumbang sekitar 28,5%

varians variabel dependen. Akibatnya, variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 menyumbang sekitar 28,5% terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang digunakan.

4.3.5.2 Uji T

Uji T digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian uji T menggunakan SPSS:

Tabel 4.11

Hasil Uji T

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	13,262	2,559		5,182
	Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	-,214	,065	-,588	-3,294
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,517	,158	,695	3,272
	Tingkat Pendidikan	,095	,132	,090	,722
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,235	,177	,230	1,330
	Integritas	,057	,102	,063	,561

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
 Sumber: Output SPSS 26,2024

Berdasarkan pengujian SPSS Uji T yang terdapat dalam tabel 4.11 diatas menunjukkan:

1. Uji Hipotesis variabel Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP (H1)

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ untuk pengaruh parsial (X1) terhadap Y. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP (X1).

2. Uji Hipotesis variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (H2)

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ untuk pengaruh parsial (X2) terhadap Y. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H2 diterima, yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (X2).

3. Uji Hipotesis variabel Tingkat Pendidikan (H3)

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,473 > 0,05$ ditemukan untuk pengaruh parsial (X3) terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak, yang mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan (X3).

4. Uji Hipotesis variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,188 > 0,05$ ditemukan untuk pengaruh parsial (X4) terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak, yang mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) tidak dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi (X4).

5. Uji Hipotesis variabel Integritas (X5)

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,576 > 0,05$ ditemukan untuk pengaruh parsial (X5) terhadap Y. Hal ini menandakan bahwa H0 diterima dan H5 ditolak, yang mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) tidak dipengaruhi oleh integritas (X5).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis SPSS menunjukkan adanya hubungan yang baik antara kelancaran Akuntansi Koperasi (SAK ETAP) dan kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang Akuntansi Koperasi SAK ETAP berhubungan langsung dengan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kaniawati dan Nurcholisah (2023), Wiwisata dan Safitri (2021), Ayem dan Nugroho (2020), Wulan Riyadi (2020), dan Dewi (2018) yang semuanya

menyarankan bahwa mengetahui SAK Akuntansi Koperasi ETAP meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pemahaman yang baik terhadap Akuntansi Koperasi SAK ETAP membantu proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan bermanfaat bagi kemajuan koperasi, sesuai dengan penemuan Ayem & Nugroho (2020). Keahlian ini membantu pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan tanpa menyembunyikan informasi penting atau material, serta mencegah kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil $\text{sig } 0,002 < 0,05$ mampu mendukung hipotesis 1 yang peneliti uji yaitu Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP terhadap Kualitas laporan Keuangan. Hal ini disebabkan karena pada saat peneliti melakukan penelitian pada koperasi wanita di Kabupaten Sumenep sebagian besar koperasi sudah menggunakan SAK ETAP dalam laporan keuangannya, hal itu dikarenakan pemerintah membuat program baru dengan mengadakan pertemuan tiap 2 bulan untuk memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang menerapkan SAK ETAP, sehingga mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil analisis sesuai dengan teori stewardship yaitu menggambarkan hubungan kepuasan dan kesuksesan organisasi. Berdasarkan prinsip dari teori stewardship ini pengurus bertanggungjawab penuh atas laporan keuangan demi kepentingan koperasi, dengan kata lain pengurus lebih mementingkan kepentingan koperasi. Pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu membantu memastikan bahwa informasi keuangan disajikan secara transparan dan akurat, sehingga koperasi dapat mencapai tujuannya yaitu melakukan RAT dengan tepat waktu, dengan hal tersebut dapat memperkuat hubungan antara pengurus dan anggota.

4.4.2

Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis SPSS mengungkapkan adanya hubungan yang substansial antara kualitas sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan dalam penelitian

ini. Temuan analitis mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia mempunyai korelasi langsung dengan peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Kesimpulan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meliani dan Werastuti (2021) dan Dewi (2018) yang menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pentingnya sumber daya manusia yang unggul bagi koperasi tidak bisa dipungkiri lagi. Akibatnya, administrasi, pengendalian, dan eksploitasi sumber daya manusia yang efisien sangat penting untuk berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan koperasi. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi dengan melaksanakan tugas dan fungsi organisasi dalam penyusunan laporan keuangan yang efisien. Ini akan membantu memberikan laporan keuangan berkualitas tinggi dan mencegah penipuan.

Temuan pengujian menunjukkan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, mendukung hipotesis kedua tentang hubungan kualitas sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Sumenep, anggota koperasi masih kurang memiliki pemahaman dasar tentang akuntansi. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh pengalaman kerja yang panjang dari para pengurus koperasi, yang rata-rata telah bekerja lebih dari empat tahun, serta pengalaman kerja yang panjang. ketersediaan pelatihan tentang sistem akuntansi/keuangan yang sesuai. dengan peraturan yang berlaku di masing-masing koperasi.

Hasil Analisis sesuai dengan teori stewardship yaitu dimana pengurus bertanggung jawab untuk mengelola keuangan koperasi dengan baik. Dalam penelitian ini pengurus telah menjalankan peran untuk bertanggungjawab terhadap keuangan koperasi dengan baik sehingga tujuan dari koperasi itu yaitu melaksanakan RAT akan tercapai.

4.4.3 Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis SPSS, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kualitas laporan keuangan. Kesimpulan ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meliani dan Werastuti (2021) dan Dewi (2018) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis, derajat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis adanya hubungan antara kedua variabel tersebut tidak tervalidasi.

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan $0,473 > 0,05$ yang menolak hipotesis ketiga yang menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Mayoritas koperasi perempuan dalam sampel memiliki pendidikan minimal SMA. Meskipun sebagian besar manajemen adalah lulusan sekolah menengah atas, mereka mampu menulis laporan keuangan berkat pengalaman kerja sama dan pelatihan mereka.

4.4.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis SPSS menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara adopsi teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang kecil terhadap kualitas pelaporan keuangan. Konsep bahwa penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan belum terbukti. Hasil tersebut sejalan dengan temuan penelitian Ismuwan (2020) yang menemukan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Temuan uji statistik menunjukkan nilai signifikan $0,188 > 0,05$ yang bertentangan dengan hipotesis keempat bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan karena sebagian besar koperasi perempuan di Kabupaten Sumenep belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Hal ini dapat dilihat pada koperasi perempuan yang masih menggunakan sistem transaksi manual dibandingkan digital. Penyakit ini dapat menurunkan kualitas pelaporan keuangan dengan

menyebabkan keterlambatan, kekeliruan, atau kekeliruan dalam pendokumentasian dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pengurus koperasi belum efisien dalam memanfaatkan internet dalam memproses, mengakses, dan mendistribusikan informasi, hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran teknologi di kalangan koperasi perempuan di wilayah tersebut.

4.4.5 Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis SPSS menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara integritas dan kualitas laporan keuangan. Kesimpulan tersebut bertentangan dengan temuan penelitian Enzeline (2021) yang mengungkapkan bahwa kejujuran berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa integritas tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga premis bahwa pengaruh ini ada tidak didukung.

Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil $\text{sig } 0,576 > 0,05$ tidak dapat mendukung hipotesis 5 yang peneliti uji yaitu integritas terhadap laporan keuangan. Pengurus koperasi wanita di kabupaten sumenep rata-rata sudah memiliki sikap integritas dalam penyusunan laporan keuangan. Namun Pada variabel integritas ini menunjukkan tidak adanya pengaruh hal ini kemungkinan dikarenakan sampel yang peneliti ambil terlalu kecil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk meneliti apakah ada hubungan antara pemahaman akuntansi koperasi SAK ETAP, kualitas tenaga kerja, tingkat pendidikan, penggunaan teknologi informasi, dan integritas terhadap kualitas laporan keuangan koperasi wanita di Kabupaten Sumenep. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pemahaman terhadap Akuntansi Koperasi SAK ETAP berperan dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman terhadap Akuntansi Koperasi SAK ETAP, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengurus yang memiliki pemahaman mendalam mengenai Akuntansi Koperasi SAK ETAP akan lebih mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia juga memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun, hasil pengujian data menunjukkan bahwa pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan tersebut dapat diatasi oleh pengalaman kerja yang cukup lama dari para pengurus, yang telah bekerja lebih dari 4 tahun, serta melalui pelatihan mengenai sistem akuntansi/keuangan yang diselenggarakan sesuai dengan peraturan di setiap koperasi.
3. Tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa hampir semua koperasi wanita yang menjadi sampel memiliki latar belakang pendidikan terakhir hanya SMA. Meskipun mayoritas pengurus memiliki latar belakang pendidikan SMA, mereka tetap memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan

keuangan, yang didukung oleh pengalaman dan pelatihan yang diperoleh dari masing-masing koperasi.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi oleh sebagian besar koperasi wanita di Kabupaten Sumenep. Dapat dilihat bahwa beberapa koperasi wanita masih belum menggunakan sistem transaksi terkomputerisasi atau masih melakukan transaksi secara manual.
5. Integritas tidak berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan. Mayoritas pengurus koperasi wanita di Kabupaten Sumenep sudah memiliki sikap integritas dalam menyusun laporan keuangan. Namun, hasil dari variabel integritas ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan, mungkin karena sampel yang diambil oleh peneliti terlalu kecil.

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Peneliti berikutnya disarankan untuk meluaskan lingkup penelitian dengan menggabungkan variabel moderasi sebagai strategi untuk mengukur keterkaitan yang lebih kuat antara variabel bebas dan variabel tergantung.
2. Selanjutnya, peneliti diharapkan menambahkan variabel tambahan yang tidak diselidiki dalam studi ini karena hanya 28,5% hasil perhitungan yang berdampak pada kualitas laporan keuangan, sedangkan sisa 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain
3. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel koperasi wanita untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI BERBASIS SAK-ETAP, KEMATANGAN USIA, PERILAKU, DAN EFEKTIVITAS KINERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN BULELENG (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kec. 1.*
- Astari, N. K. A. D., Sumadi, N. K., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan, April*, 117–127.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pa. Permana : *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>
- Dewi, N. P. S. A. (2018). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK ETAP, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Blahbatuh. *Universitas Mahasaraswati*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: *Australian Journal of Management*, 16(June 1991), 49–66. <http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>
- Enzeline, I. : E. (2021). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *CoMBInES-Conference on Management ...*, 1(1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4577%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/download/4577/1291>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M., Ismawati, K., & Mardiyanto, D. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI (Studi Pada Koperasi Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta). *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 3(2), 89–100.
- Ismuwan, N. S. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan*. 5(2).
- Istiyani, F., & Praptoyo, S. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 7(10), 2–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1139>

- Kaniawati, P. D., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Koperasi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(2), 791–796. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i2.7817>
- Mahayani, L., Sulindawati, N. L. G. E. D., & Marvilianti, P. E. D. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2), 1–11.
- Meliani, P., & Werastuti, D. N. S. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 33–43. <https://repo.undiksha.ac.id/7500/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/7500/9/1717051363-LAMPIRAN.pdf>
- Oktaviyanti, P. M., Herawati, N. T., & Atmadja, A. W. T. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal S1 Ak*, 8(2), 1–10. www.beritabali.com
- Pangestu, P. A., & Hastuti, S. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 36–45. <https://dhsjournal.id/index.php/SBAMER/article/view/49>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.pd (ed.); Cetakan ke). ALFABETA, cv.
- Sulasmining, & Alliyah, S. (2023). The Effect of Internal Control, Human Resources and Utilization of Accounting Information Technology on the Quality of Financial Statements of Savings and Loans Cooperatives in Rembang Regency. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 153–163. <http://journal.al-matani.com/index.php/invest/index>
- Tengko, G. M., Rafael, S. J. M., & Pau, S. P. N. (2022). Pengaruh Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *HUMANTECH Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 55.
- Wandini, N. W. Z. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Pada Penerapan SAK Etap. *E-Journal Akuntansi*, 21(3), 2108–2133. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/34016>
- Wilestari, M., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16–28. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1735>

Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>

www.sumenepkab.go.id. (2019). *Sebanyak 140 Koperasi Ikuti Bimtek Laporan Keuangan*. Www.Sumenepkab.Go.Id. <https://www.sumenepkab.go.id/berita/baca/sebanyak-140-koperasi-ikuti-bimtek-laporan-keuangan>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas

UJI VALIDITAS X1 (PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI SAK ETAP)

		Correlations										Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
X1.1	Pearson Correlation	1	,891**	,890**	,848**	,893**	,701**	,363**	,315**	,870**	,786**	,897**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,006	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.2	Pearson Correlation	,891**	1	,905**	,877**	,901**	,744**	,601**	,559**	,910**	,849**	,950**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.3	Pearson Correlation	,890**	,905**	1	,844**	,992**	,869**	,496**	,385**	,929**	,919**	,959**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.4	Pearson Correlation	,848**	,877**	,844**	1	,839**	,770**	,544**	,562**	,948**	,838**	,931**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.5	Pearson Correlation	,893**	,901**	,992**	,839**	1	,866**	,509**	,395**	,921**	,912**	,959**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.6	Pearson Correlation	,701**	,744**	,869**	,770**	,866**	1	,523**	,425**	,815**	,908**	,869**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.7	Pearson Correlation	,363**	,601**	,496**	,544**	,509**	,523**	1	,912**	,542**	,591**	,646**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.8	Pearson Correlation	,315**	,559**	,385**	,562**	,395**	,425**	,912**	1	,529**	,529**	,589**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.9	Pearson Correlation	,870**	,910**	,929**	,948**	,921**	,815**	,542**	,529**	1	,914**	,968**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.10	Pearson Correlation	,786**	,849**	,919**	,838**	,912**	,908**	,591**	,529**	,914**	1	,935**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP	Pearson Correlation	,897**	,950**	,959**	,931**	,959**	,869**	,646**	,589**	,968**	,935**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X2 (KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Kualitas Sumber Daya Manusia
X2.1	Pearson Correlation	1	,882**	,949**	,524**	,553**	,954**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74

X2.2	Pearson Correlation	,882**	1	,885**	,564**	,648**	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X2.3	Pearson Correlation	,949**	,885**	1	,519**	,546**	,953**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X2.4	Pearson Correlation	,524**	,564**	,519**	1	,920**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X2.5	Pearson Correlation	,553**	,648**	,546**	,920**	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74
Kualitas Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	,954**	,936**	,953**	,708**	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X3 (TINGKAT PENDIDIKAN)

		Correlations				Tingkat Pendidikan
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	,580**	,436**	,805**	,868**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74
X3.2	Pearson Correlation	,580**	1	,045	,370**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000		,705	,001	,000
	N	74	74	74	74	74
X3.3	Pearson Correlation	,436**	,045	1	,599**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,705		,000	,000

	N	74	74	74	74	74
X3.4	Pearson Correlation	,805**	,370**	,599**	1	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	74	74	74	74	74
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	,868**	,639**	,726**	,858**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X4 (PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI)

		Correlations					Pemanfaatan Teknologi Informasi
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
X4.1	Pearson Correlation	1	,344**	,489**	,660**	,446**	,865**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X4.2	Pearson Correlation	,344**	1	,385**	,235*	,607**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,003		,001	,044	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X4.3	Pearson Correlation	,489**	,385**	1	,531**	,499**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X4.4	Pearson Correlation	,660**	,235*	,531**	1	,403**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,044	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X4.5	Pearson Correlation	,446**	,607**	,499**	,403**	1	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74

Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pearson	,865**	,583**	,755**	,811**	,688**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X5 (INTEGRITAS)

		Correlations					Integrita s
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
X5.1	Pearson	1	,946**	1,000**	,943**	,972**	,987**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X5.2	Pearson	,946**	1	,946**	,946**	,973**	,977**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X5.3	Pearson	1,000**	,946**	1	,943**	,972**	,987**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X5.4	Pearson	,943**	,946**	,943**	1	,972**	,976**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
X5.5	Pearson	,972**	,973**	,972**	,972**	1	,993**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74
Integrita s	Pearson	,987**	,977**	,987**	,976**	,993**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y (KUALITAS LAPORAN KEUANGAN)

		Correlations					Kualitas Laporan Keuangan
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
Y1	Pearson Correlation	1	,223	,152	,188	,677**	,611**
	Sig. (2-tailed)		,056	,196	,110	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
Y2	Pearson Correlation	,223	1	,947**	,919**	,718**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,056		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
Y3	Pearson Correlation	,152	,947**	1	,973**	,680**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,196	,000		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
Y4	Pearson Correlation	,188	,919**	,973**	1	,699**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,110	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
Y5	Pearson Correlation	,677**	,718**	,680**	,699**	1	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,611**	,882**	,862**	,872**	,922**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2 Uji Reabilitas

UJI REABILITAS X1 (PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI SAK ETAP)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,964	10

UJI REABILITAS X2 (KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,891	5

UJI REABILITAS X3 (TINGKAT PENDIDIKAN)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,701	4

UJI REABILITAS X4 (PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,773	5

UJI REABILITAS X5 (INTEGRITAS)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,992	5

UJI REABILITAS Y (KUALITAS LAPORAN KEUANGAN)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,857	5

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-0019/F.Ek.1/PP.00.9/01/2024
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

3 Januari 2024

Yth. **Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Sumenep**
Jl. DR. Cipto No.21, Gudang, Kolor, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69417
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

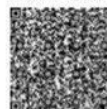
Nama : Evira Afif Nurjannah
NIM : 200502110059
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Contact Person : 081359284592
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kabupaten Sumenep
Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA
Waktu Pelaksanaan : 27 Desember 2023 s.d 12 Januari 2024

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**
Jl. Urip Sumoharjo No. 06 Telp. (0328) 662016 Fax. (0328) 663535
SUMENEP Kode Pos 69411

Sumenep, 12 Januari 2024

Kepada

Nomor : 518 / 28 / 435.109.2 / 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penelitian/ Survey Memenuhi
Tugas Akhir

Yth. Sdri . Ketua Koperasi Wanita di
Wilayah Kabupaten Sumenep
di.-
SUMENEP

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa
dan Politik Kabupaten Sumenep Tanggal 05 Januari 2024 Nomor :
070/10/435.204.2/2024 perihal sebagaimana pokok surat, bahwa mahasiswa
berikut,

NAMA : EVIRA AFIF NURJANNAH
NPM : 200502110059
NAMA LEMBAGA : Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang
JUDUL : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP,
Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan,
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Integritas Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita di Kabupaten
Sumenep

Telah mendapatkan rekomendasi untuk melakukan penelitian/survey untuk
memenuhi tugas akhir yang bersangkutan. Dimohon bantuan dan kerjasama
saudara untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN SUMENEP


CHAINUR RASYID, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
Nip. 19691113 199503 1 003

Lampiran 5: Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada

Yth. Ibu/Sdr/I Responden Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana akuntansi, saya:

Nama : Evira Afif Nurjannah

NIM 200502110059

Prodi : Akuntansi/ Fakultas Ekonomi

Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Ditengah-tengah kesibukan Ibu, Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberikan jawaban atas semua pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kabupaten Sumenep”

Keterediaan Ibu sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan atas penelitian yang sedang dilakukan. Sesuai dengan etika dalam melakukan penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan jawaban yang jujur dari Ibu, serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas perhatian, waktu, kesediaan dan Kerjasama Ibu, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya

Evira Afif Nurjannah

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Identitas

Silahkan menulis atau memberikan centang (✓) atau (X) jawaban anda dalam kotak yang sesuai:

Identitas								
1	Nama Koperasi							
2	Nama Responden							
3	Usia							
4	Pendidikan Terakhir	<table><tr><td>☐ SD</td><td>☐ Diploma</td></tr><tr><td>☐ SMP</td><td>☐ Sarjana</td></tr><tr><td>☐ SMA</td><td>☐ Pascasarjana</td></tr></table>	☐ SD	☐ Diploma	☐ SMP	☐ Sarjana	☐ SMA	☐ Pascasarjana
☐ SD	☐ Diploma							
☐ SMP	☐ Sarjana							
☐ SMA	☐ Pascasarjana							
5	Jabatan							

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Mohon memberikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai atau mendekati
- Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban
- Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya
- Keterangan untuk setiap kolom jawaban:

Kategori	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. PERTANYAAN KUESIONER

BAGIAN A: Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP

Pemahaman akuntansi adalah seseorang yang pandai dan benar-benar mengetahui dan dapat menyusun dan melaksanakan tahapan proses akuntansi sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar SAK ETAP.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami perkembangan produk hukum akuntansi perkoperasian di Indonesia					
2.	Saya memahami unsur-unsur asset koperasi					
3.	Saya memahami pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan unsur-unsur asset koperasi					
4.	Saya memahami unsur-unsur ekuitas koperasi					
5.	Saya memahami pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan unsur-unsur ekuitas koperasi					
6.	Saya memahami karakteristik kualitatif laporan keuangan					
7.	Saya memahami konsep perhitungan hasil usaha koperasi					
8.	Saya memahami konsep penyusunan laporan arus kas koperasi					
9.	Saya memahami konsep penyusunan laporan perubahan ekuitas koperasi					
10.	Saya memahami konsep penyusunan catatan atas laporan keuangan koperasi					

BAGIAN B: Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia merupakan pengurus yang memiliki keahlian, pengalaman, dan berkompeten dalam laporan keuangan.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar					
2.	Saya memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan dengan baik					
3.	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntansi					
4.	Pengalaman kerja dapat membantu meningkatkan kemampuan atau keterampilan					
5.	Pengalaman kerja membuat pengurus lebih dipercaya dalam menyelesaikan laporan keuangan					

BAGIAN C: Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan adalah tahapan yang dicapai oleh pengurus dengan berdasar pada tingkat perkembangan pengurus, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap pegawai ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki					
2.	Tingkat Pendidikan memberi nilai tambah dalam menyelesaikan laporan keuangan					
3.	Seorang pegawai harus mempunyai dasar pendidikan akuntansi dalam hal pembuatan laporan keuangan					
4.	Dalam penyajian laporan keuangan, seorang pegawai harus mempunyai tingkat Pendidikan formal minimal strata satu (S1)					

BAGIAN D: Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu rangkaian sistem yang digunakan untuk mengelola data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan serta memanipulasi data.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Koperasi telah memanfaatkan jaringan lokal sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan					
2.	Koperasi tempat saya bekerja, telah memasang jaringan internet					
3.	Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi					
4.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas					
5.	Penyusunan laporan keuangan dengan bantuan teknologi informasi menjadi lebih akurat dan efisien					

BAGIAN E: Integritas

Integritas merupakan suatu sikap yang mewajibkan pegawai bersikap jujur, berani, bijaksana dan tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengurus harus menyusun laporan keuangan dengan jujur sesuai kenyataan					
2.	Pengurus tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya					
3.	Pengurus harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam menyusun laporan keuangan					
4.	Pengurus mempertimbangkan kepentingan koperasi					
5.	Pengurus memiliki rasa tanggungjawab penuh dalam penyusunan laporan keuangan					

BAGIAN F: Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komponen dalam proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lainnya, beserta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Koperasi selesai membuat laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu)					
2.	Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi telah sesuai dengan kenyataan (penyajiannya jujur)					
3.	Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya					
4.	Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi menyajikan informasi secara jelas					
5.	Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					

Lampiran 6: Data Penelitian

No	Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP (X1)										Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	38
2	4	4	5	3	5	5	4	3	3	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
17	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	32
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	30
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
26	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	43
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	38
33	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	34
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
37	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	37
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	4	4	5	3	5	5	4	3	3	4	36
41	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	30
42	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
43	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
44	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
48	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
49	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	38
54	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	38
57	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
58	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	38
59	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	38
60	3	4	3	4	3	3	5	5	3	3	33
61	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	32
62	2	4	3	3	3	4	5	5	3	3	32
63	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	37
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
65	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	29
66	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	30
67	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	37
68	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
70	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
71	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	25
72	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	38
73	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	37
74	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	37

No	KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	4	3	4	4	18
2	4	4	3	4	4	19
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	2	3	2	4	4	15
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	2	3	2	4	4	15
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	2	3	2	4	4	15
20	2	3	2	4	4	15
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	5	5	22
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	2	3	2	4	4	15
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	3	4	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	4	5	4	5	5	23
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	2	3	2	4	4	15
37	3	4	3	4	4	18
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25

40	3	4	3	3	4	17
41	3	4	3	3	4	17
42	2	3	2	4	4	15
43	2	3	2	4	4	15
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	5	5	22
49	4	4	4	5	5	22
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	3	4	4	4	4	19
54	4	4	4	4	4	20
55	3	4	3	4	4	18
56	4	4	4	4	4	20
57	3	4	4	4	4	19
58	3	4	3	4	4	18
59	2	3	2	4	4	15
60	2	3	2	4	4	15
61	2	3	2	4	4	15
62	3	3	2	4	4	16
63	3	4	3	4	4	18
64	2	3	3	4	4	16
65	2	3	2	4	4	15
66	3	3	3	4	4	17
67	3	4	3	4	4	18
68	2	3	2	4	4	15
69	3	4	3	4	4	18
70	2	3	2	4	4	15
71	2	3	2	4	4	15
72	2	4	2	4	4	16
73	4	4	4	4	4	20
74	3	4	4	4	4	19

No	TINGKAT PENDIDIKAN (X3)				Total
	X3.1	X3.2	X3.2	X3.4	
1	2	4	2	2	10
2	2	4	2	2	10
3	3	3	4	3	13
4	2	2	5	2	11
5	2	2	4	2	10
6	2	2	5	3	12
7	2	2	2	2	8
8	3	3	5	3	14
9	3	3	5	3	14
10	2	2	3	2	9
11	3	3	3	3	12
12	3	3	3	3	12
13	3	3	4	3	13
14	3	3	4	3	13
15	4	4	4	4	16
16	2	2	2	2	8
17	3	3	3	3	12
18	3	3	4	3	13
19	2	2	3	2	9
20	2	2	3	2	9
21	2	2	3	2	9
22	2	4	2	2	10
23	3	3	4	3	13
24	2	2	3	2	9
25	3	3	3	3	12
26	2	2	2	2	8
27	4	4	4	4	16
28	2	3	2	2	9
29	2	2	3	2	9
30	3	4	3	2	12
31	3	3	4	3	13
32	2	2	2	2	8
33	2	4	2	2	10
33	3	4	2	2	11
35	2	2	2	2	8
36	2	2	2	2	8
37	2	2	2	2	8
38	4	4	2	2	12
39	2	2	5	2	11

40	3	4	3	2	12
41	2	2	3	2	9
42	2	2	2	2	8
43	2	2	2	2	8
44	2	2	2	2	8
45	3	3	3	3	12
46	2	2	2	2	8
47	2	2	4	2	10
48	2	2	2	2	8
49	2	2	2	2	8
50	2	2	2	2	8
51	2	2	3	2	9
52	2	2	2	2	8
53	2	4	2	2	10
54	2	2	2	2	8
55	2	4	2	2	10
56	2	2	2	2	8
57	2	4	2	2	10
58	2	4	2	2	10
59	2	2	2	2	8
60	2	2	3	2	9
61	2	2	2	2	8
62	2	2	3	2	9
63	2	2	2	2	8
64	2	2	3	2	9
65	2	2	3	2	9
66	2	2	2	2	8
67	2	2	4	2	10
68	2	2	2	2	8
69	2	2	2	2	8
70	2	2	2	2	8
71	2	2	2	2	8
72	2	3	2	2	9
73	2	2	2	2	8
74	2	2	2	2	8

No	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X4)					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	3	4	4	3	4	18
2	2	4	4	4	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	5	22
6	4	4	4	4	4	20
7	2	4	3	4	4	17
8	5	5	5	5	5	25
9	3	5	5	3	5	21
10	3	4	4	4	4	19
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	2	4	4	3	4	17
17	4	5	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	2	4	2	2	4	14
20	2	4	4	3	4	17
21	4	4	5	4	5	22
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	2	4	4	3	4	17
27	4	4	4	4	4	20
28	3	4	4	4	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	5	21
31	4	4	4	4	4	20
32	3	4	4	4	4	19
33	3	4	4	3	4	18
33	4	4	5	3	4	20
35	3	4	4	4	4	19
36	2	4	4	3	4	17
37	3	4	4	4	4	19
38	4	2	4	4	4	18

39	5	5	5	5	5	25
40	1	3	3	4	4	15
41	3	4	4	3	4	18
42	2	4	4	3	4	17
43	2	4	4	3	4	17
44	3	4	4	4	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	3	4	4	4	4	19
50	3	4	4	4	4	19
51	3	4	4	4	4	19
52	4	4	4	4	4	20
53	3	4	4	3	4	18
54	4	4	4	4	4	20
55	3	4	4	3	4	18
56	4	4	4	4	4	20
57	3	4	4	3	4	18
58	3	4	4	3	4	18
59	2	4	4	3	4	17
60	3	4	2	2	4	15
61	2	4	4	3	4	17
62	3	4	4	3	4	18
63	3	4	4	3	4	18
64	3	4	4	3	4	18
65	2	4	2	2	4	14
66	2	4	4	4	4	18
67	3	4	4	4	4	19
68	2	4	4	3	4	17
69	2	4	4	3	4	17
70	2	4	4	3	4	17
71	3	4	4	3	4	18
72	3	4	4	3	4	18
73	3	4	4	3	4	18
74	3	4	4	4	4	19

No	INTEGRITAS (X5)					Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	5	23
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	4	5	4	4	4	21
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	3	3	3	3	3	15
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	4	5	24
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25

40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20

No	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	3	5	5	5	5	23
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	5	5	5	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	3	4	4	4	4	19
20	3	4	4	4	4	19
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	3	5	5	5	4	22
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	3	5	5	5	4	22
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25

40	4	4	4	4	4	20
41	3	5	5	5	4	22
42	3	5	5	5	4	22
43	3	5	5	5	4	22
44	4	5	5	5	5	24
45	4	5	5	5	5	24
46	4	5	5	5	5	24
47	4	5	5	5	5	24
48	4	5	5	5	5	24
49	4	5	5	5	5	24
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	3	4	4	4	4	19
60	3	5	5	5	4	22
61	3	5	5	5	4	22
62	3	5	5	5	4	22
63	3	4	4	4	4	19
64	3	5	5	5	4	22
65	3	5	5	5	4	22
66	3	5	5	5	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	3	4	5	5	4	21
69	3	4	4	4	4	19
70	3	5	5	4	4	21
71	3	4	5	5	4	21
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20

Lampiran 7: Dokumentasi





Lampiran 7: Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Evira Afif Nurjannah
Tempat, Tanggal lahir : Sumenep, 06 Agustus 2001
Alamat Asal : Jl. Kemala No.38 Bangselok, Kec. Kota Sumenep, Kab. Sumenep Jawa Timur
Alamat di Malang : Perum Green Kalijaga, Jl. Simpang Sunan Kalijaga III Lowokwaru Malang Jawa Timur
Telepon/Hp : 081359284592
E-mail : eviraafifnurjannah19@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Negeri 1 Bangselok
2014-2017 : SMP Negeri 1 Sumenep
2017-2020 : SMA Negeri 2 Sumenep
2020-2024 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan NonFormal

2020-2021 : Program Khusus Perkualiahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021-2022 : *English Language Center* (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pelatihan dan Sertifikasi

2023 : *Certified Accurate Professional* (CAP)
2023 : *Sertification of Brevet A & B*
2023 : *Sertification of E-SPT PPh 21/26*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon [\(0341\) 558881](tel:0341558881) Faksimile [\(0341\) 558881](tel:0341558881)

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM [200502110059](#)
Nama : Evira Afif Nurjannah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI SAK ETAP, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, TINGKAT PENDIDIKAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI WANITA DI KABUPATEN SUMENEP

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	26 September 2023	Konsultasi Outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	16 Oktober 2023	Konsultasi Bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	30 Oktober 2023	Konsultasi Bab 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	15 November 2023	Konsultasi Bab 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	20 Februari 2024	Konsultasi hasil olah data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	22 Februari 2024	Konsultasi bab 4 dan 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	28 Februari 2024	Konsultasi bab 4 dan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	4 Maret 2024	Konsultasi bab 4 dan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	8 Maret 2024	Bimbingan submit jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

10	20 Maret 2024	Revisi jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	1 April 2024	Konfirmasi LoA jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 1 April 2024

Dosen Pembimbing



Nawirah, M.S.A., Ak. CA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon [\(0341\) 558881](tel:0341558881) Faksimile [\(0341\) 558881](tel:0341558881)

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd

NIP 198409302023211006

Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Evira Afif Nurjannah

NIM [200502110059](#)

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi SAK ETAP, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita di Kabupaten Sumenep**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	22%	15%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 April 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd